



# **DRAFT RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA**

**TAHUN 2025 - 2029**

*VISI POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA:  
MENJADI POLITEKNIK MODERN BERWAWASAN KEBAHARIAN,  
MANDIRI, UNGGUL DAN BERDAYA SAING.*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Kondisi Umum**

##### **1.1.1 Sejarah Singkat Polnustar**

Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) merupakan salah satu Politeknik Negeri yang ada di wilayah perbatasan Indonesia bagian utara yang langsung berbatasan dengan negara tetangga Filipina. Polnustar didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 203/D/O/2006 tertanggal 5 September 2006 sebagai Perguruan Tinggi Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sangihe. Polnustar berubah status dari PTS menjadi PTN berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nusa Utara tertanggal 22 Juni 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, nama Politeknik Nusa Utara menjadi Politeknik Negeri Nusa Utara dengan singkatan yang sama yaitu Polnustar. Pada Minggu, 11 September 2011, Polnustar diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Prof. Dr. Muhammad Nuh menjadi Perguruan Tinggi Negeri.

Sampai Tahun 2024, Polnustar menyelenggarakan program Diploma III dan Program Sarjana Terapan pada 3 jurusan dan 5 Program Studi (PS), yaitu Jurusan Kesehatan (Program Diploma III PS. Keperawatan), Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian (Program Diploma III PS. Teknologi Penangkapan Ikan, Program Sarjana Terapan PS. Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan, Program Diploma III PS. Teknologi Budidaya Ikan) dan Jurusan Teknologi Informatika (Program Diploma III PS. Sistem Informasi).

Pemberian nama Polnustar pada lembaga pendidikan tinggi ini dikandung maksud mempertegas keberadaannya pada kawasan pulau-pulau kecil yang tersebar di wilayah perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Penggunaan kata *Nusa* atau pulau menunjuk pada gugusan kepulauan, sedangkan *Utara* menunjuk pada letak gugusan kepulauan yang ada di sebelah utara Provinsi Sulawesi Utara atau pintu gerbang utara NKRI. Dengan demikian Nusa Utara dapat mengandung arti kawasan gugusan kepulauan di ujung paling utara Indonesia yang juga merupakan pintu gerbang NKRI. Dipilihnya nama tersebut selain alasan tersebut di atas juga untuk mengantisipasi berbagai bidang ilmu yang akan dikembangkan ke depan khususnya berwawasan kebaharian yang merupakan ciri khas program pendidikannya. Pilihan Politeknik diambil karena pembangunan dewasa ini lebih membutuhkan tenaga kerja terdidik dan trampil tingkat menengah yang nantinya menjadi pelaku-pelaku industri produksi, distribusi, manajemen usaha dan jasa.

Dengan berjalannya waktu, bersamaan dengan dinamika perubahan peradaban manusia yang semakin dinamis, kompleks dan didukung keterbukaan komunikasi yang mendunia, tantangan yang dihadapi Polnustar untuk tetap pada posisi dan perannya di masyarakat kepulauan pada tingkat daerah dan nasional menuntut kepeloporan dalam

perubahan-perubahan yang cerdas dan inovatif. Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan pandangan yang visioner, didukung kemampuan merumuskan langkah-langkah strategis. Langkah strategis tersebut dikehendaki menjadi keyakinan bersama oleh semua pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan menuju pencapaian visi jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dengan cermat dan tepat.

Renstra adalah suatu dokumen yang berorientasi pada proses dimana hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun bersifat terukur dan dapat dievaluasi tingkat ketercapaianya. Dokumen Renstra berperan dalam rangka menuntun pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kapasitas institusi, maka dengan demikian dokumen Renstra menjadi dasar dan acuan dalam menyusun dan menetapkan Arah Kebijakan Umum Direktur, Rencana Umum Pengadaan, Kegiatan dan Anggaran Tahunan Polnustar dan unit – unit pelaksana pada tiap tahun dalam periode tersebut.

Renstra Polnustar Tahun 2025 – 2029 berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang realistik dan terukur serta diyakini mampu mengantisipasi perubahan-perubahan dimasa depan. Renstra ini telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal serta isu-isu pendidikan dan pembangunan daerah kepulauan dan nasional, serta tetap berpegang pada jati diri Polnustar. Untuk merealisai visi dan misi Polnustar telah ditetapkan 5 Tujuan, 5 Sasaran Strategi, 5 Sasaran Program (SP), 51 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 132 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2025 -2029.

Letak geografis kawasan perbatasan dengan tiga kabupaten di dalamnya yang ada di kawasan Pasifik oleh para pakar ekonomi dan ekologis telah digambarkan memiliki potensi dan prospek ekonomi yang menjanjikan (Gambar 1-1). Pada era-globalisasi ekonomi, wilayah ini akan menjadi bagian penting bagi konstelasi perekonomian NKRI di kawasan bibir Pasifik. Kawasan ini disamping memiliki potensi perikanan laut dan pariwisata bahari, juga menyimpan beberapa komoditi spesifik dengan kualitas unggul yang sudah mendunia seperti pala dan cengkih, disamping kelapa (kopra). Berhubungan dengan hal ini, maka Pemda Sangihe terus berupaya untuk membuka pasar secara langsung baik ke kawasan BIMP-EAGA maupun ke negara lainnya.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek), Polnustar dalam operasionalnya senantiasa mengikuti perkembangan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Kemdiktisaintek. Memasuki usianya yang ke 19 tahun (2025) Polnustar telah terlibat secara aktif berkonstribusi dalam mewujudkan pembangunan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (ipteks) di Indonesia dalam rangka meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dan secara langsung menunjang peningkatan angka partisipasi kasar (APK) di wilayah kawasan perbatasan. Pada akhir tahun 2024, Polnustar telah meluluskan 3.054 orang lulusan terdiri dari PS. Keperawatan 1.566 orang, PS. TPI 147 orang, PS. TPHL / P2HP 184 orang, PS. TBI 213 dan PS. Sistem Informasi 944 orang yang telah bekerja sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing

baik di daerah maupun nasional. Keberhasilan Polnustar yang telah dicapai periode lalu merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih besar dan menyeluruh untuk pencapaian pada Tahun 2025 - 2029.

### **1.1.2 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2020 - 2024**

Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi pada Tahun 2020 - 2024 sesuai dengan visinya untuk menjadi Politeknik modern berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, Polnustar telah menjalankan program dan kegiatan pengembangan untuk mendukung pembangunan ipteks yang dicanangkan Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti). Program strategis yang dijalani selang Tahun 2020 - 2024 menitikberatkan pada empat program utama, yaitu :

1. Terwujudnya Polnustar sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
2. Terwujudnya Pusat kegiatan Kemahasiswaan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Terwujudnya Pusat Penelitian dan Rekayasa IPTEKS Terapan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
4. Terwujudnya Pusat Pengabdian pada Masyarakat yang berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing.

Selang tahun 2020 - 2024 telah banyak dilakukan program dan kegiatan prioritas untuk mempercepat pencapaian tujuan strategis Polnustar. Beberapa program utama yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan strategis pada Tahun 2020-2024 ditunjukkan pada Tabel 1.1, misalkan untuk tujuan strategis Terwujudnya Polnustar sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing antara lain Peningkatan kualitas lulusan, peningkatan promosi terpadu, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa, pengembangan strata program studi, peningkatan jumlah mahasiswa.

Selanjutnya untuk tujuan strategis terwujudnya Pusat kegiatan Kemahasiswaan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, antara lain Pengembangan kepribadian mahasiswa, Peningkatan penalaran mahasiswa dan Peningkatan minat dan bakat mahasiswa.

Tujuan berikutnya Terwujudnya Pusat Penelitian dan Rekayasa IPTEKS Terapan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, antara lain Peningkatan kualitas peneliti, Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan Pengembangan publikasi hasil penelitian.

Kemudian untuk tujuan strategis Terwujudnya Pusat Pengabdian pada Masyarakat berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, antara lain peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat dan pengembangan publikasi pengabdian masyarakat.

Berikut capaian indikator kinerja Polnustar Tahun 2020 - 2024:

Tabel 1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Polnustar Tahun 2020 – 2024

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi Tahun 2024
S.1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	55
IKU 1.2	Persentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	30	6,4
S.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentasi dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	30	28
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	50	43,07
S.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	40	25

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi Tahun 2024
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah	%	2,50	2,50	10
S.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	AA	AA	A
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	92	94,79
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75	75	35

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, beberapa program menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja utama Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024 secara umum mendekati target yang direncanakan. Beberapa capaian berhasil, sesuai target tetapi ada beberapa indikator kinerja yang belum tercapai, belum tercapainya target tersebut dikarenakan keterbatasan pendanaan yang belum maksimal walaupun dukungan kebijakan dari pimpinan dalam mendorong kapasitas dan kualitas Politeknik Negeri Nusa Utara cukup signifikan.

Dalam program utama Peningkatan Kualifikasi dan Profesional dan Jumlah Dosen, untuk Tahun 2020- 2024 pengiriman dosen melanjutkan studi ke jenjang S2 tercapai 98% sedangkan ke jenjang S3 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 2 orang, tapi di awal tahun 2020 1 orang dosen melanjutkan studi ke S3 tepatnya di Institut Teknologi Bandung (ITB) meninggal dunia karena mengalami sakit. Mengikutkan dosen untuk sertifikasi dosen profesional belum tercapai serta Pelatihan penyusunan bahan ajar juga belum tercapai sampai dengan tahun 2019.

Dalam program Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan, Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran, Peningkatan Mutu Keluaran Pendidikan, Peningkatan Ketersediaan Fasilitas Pendidikan, untuk Tahun 2020-2024, rata-rata sudah tercapai, sedangkan pengadaan klinik pendidikan belum tercapai.

Untuk jumlah prodi terakreditasi unggul A tidak tercapai, jumlah prodi terakreditasi Baik sekali 3 prodi yaitu PS. TBI, PS. Keperawatan dan PS. Sistem Informasi sedangkan jumlah prodi terakreditasi Baik ada 2 prodi yaitu PS. TPI dan PS. P2HP. Untuk Institusi terakreditasi Baik Sekali.

Untuk program Peningkatan Penjaminan mutu Polnustar Standar Pendidikan dan standar penelitian masing-masing terealisasi 8 dari 14 target yang ditetapkan sehingga

capaian 57%. Standar pengabdian pada masyarakat terealisasi 100% sesuai target yang ingin dicapai. Jumlah auditor internal yang bersetifikat hanya tercapai 30% atau 9 orang yang bersetifikat dari target 30 yang ditetapkan.

Untuk program Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, Peningkatan Penalaran Mahasiswa, Peningkatan Minat dan Bakat Mahasiswa, Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa, Peningkatan kemampuan berorganisasi, berusaha dan kerjasama, untuk Tahun 2020-2024, rata-rata sudah tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

Untuk program Peningkatan dosen yang memenangi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, rata – rata capaian melebihi 100% dari target yang ditetapkan, yaitu Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah desentralisasi dan kompetitif nasional 113%, Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah penelitian kompetitif Internal Polnustar 170% dan Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif Internal Polnustar 280%, sedangkan Jumlah dosen Polnustar memenangi Hibah Pengabdian kepada masyarakat kompetitif Nasional hanya 33% tercapai. Dari segi Peningkatan kualitas jurnal penelitian untuk Jumlah jurnal penelitian terakreditasi nasional ditarget 1 tercapai 28.

Untuk tahun – tahun berikutnya dosen – dosen didorong untuk lebih mengusulkan penelitian maupun pengabdian melalui Simlitabmas serta melalui kerjasama dengan BUMN maupun pihak industri dan pemerintah daerah agar peningkatan mutu penelitian Polnustar dapat terwujud.

### **1.1.3 Aspirasi Masyarakat terhadap Politeknik Negeri Nusa Utara**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 - 2024 sesuai dengan arahan Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM yaitu “Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”

Pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan :

- (1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan
- (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

Dua agenda pembangunan yang berkaitan erat dengan tugas dan fungsi Kemendikbud. Kedua agenda tersebut dilaksanakan melalui arahan kebijakan dan strategi bidang pendidikan dan kebudayaan, seperti yang dirangkum dalam Tabel 1.2 berikut :

**Tabel 1.2 Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan**

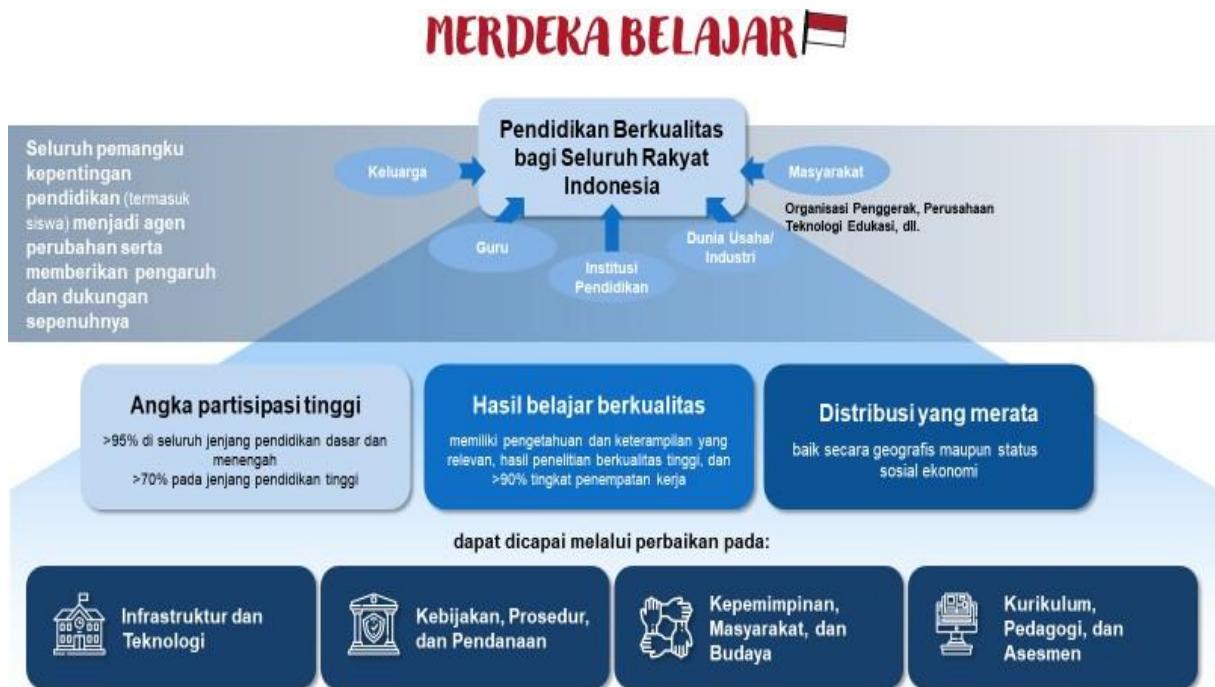
<b>No.</b>	<b>Agenda Pembangunan</b>	<b>Arahan Kebijakan</b>	<b>Strategi</b>
1.	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	- Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;</li> <li>2. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;</li> <li>3. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah;</li> <li>4. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;</li> </ol>
		- Meningkatkan produktivitas dan daya saing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan</li> <li>2. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.</li> </ol>
2.	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	- Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti;</li> <li>2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif;</li> <li>3. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.</li> </ol>

No.	Agenda Pembangunan	Arahan Kebijakan	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong-royong, dan kerja sama antarwarga;</li> <li>2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat;</li> <li>3. Pelindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif;</li> <li>4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan</li> <li>5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.</li> </ol>
		Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan budaya literasi;</li> <li>2. Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra; dan</li> <li>3. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi</li> </ol>

Tabel 1.2 menjadi pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi pencapaian Politeknik Negeri Nusa Utara periode 2020-2024 yang akan dilaksanakan untuk penyelenggaraan pendidikan serta sistem tata kelola manajemen institusi serta berkaitan dengan pencapaian pemerintah daerah serta harapan masyarakat terhadap institusi pendidikan Politeknik Negeri Nusa Utara.

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kebijakan Merdeka Belajar

Gambar 1.1 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- 1) Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- 2) Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- 3) Perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Polnustar merupakan institusi penyelenggara pendidikan tinggi yang secara geografis terletak paling Utara NKRI yang dikenal dengan kawasan Nusa Utara yang meliputi Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud dan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang dan Biaro (Sitaro) serta merupakan daerah kepulauan yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Filipina.

Posisi ini menjadikan kawasan ini sangat strategis baik dari aspek pengembangan ekonomi, wilayah perbatasan menjadi sangat strategis terutama berhubungan dengan masalah keamanan dan juga masuknya ideologi asing yang berpotensi mempengaruhi bahkan bertentangan dengan ideologi negara yaitu Pancasila. Sebagai daerah dengan karakteristik pulau-pulau kecil, terpencil, dan terluar pada batas negara, wilayah ini memiliki

potensi sumber daya alam dibidang perikanan dan kelautan yang merupakan modal dasar dalam pengembangan sektor ekonomi maritim, yang seyogyanya dipacu pertumbuhannya agar supaya kebijakan pemerintah dalam hal membangun dari pinggiran akan cepat tercapai. Untuk itu, pembangunan di kawasan tersebut sangat berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Hal inilah yang menjadi salah satu dasar pendirian Politeknik Negeri Nusa Utara yang resmi menyelenggarakan proses pendidikan tinggi pada Tahun 2006 yang selanjutnya dinegerikan pada Tahun 2011 sehingga termasuk dalam Perguruan Tinggi Negeri.

Polnustar juga merupakan institusi yang berperan dalam penelitian dan pengembangan diharapkan dapat berperan dalam menyediakan peralatan produksi dengan teknologi mutakhir, teknologi produksi (improvisasi), dan teknologi untuk pengembangan produk (diversifikasi produk) yang dapat digunakan masyarakat dalam peningkatan produktivitas produksinya. Tambahan pula, masyarakat juga mengharapkan Polnustar mampu melakukan penelitian dalam bidang teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang kompetitif serta mengembangkan produk-produk tradisional yang merupakan kekayaan kearifan lokal setempat.

Untuk memaksimalkan fungsi Polnustar sebagai salah satu perguruan tinggi yang berperan dalam pengembangan SDM Iptek maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan, pendanaan yang memadai dalam bidang penelitian sehingga mampu menghasilkan produk-produk iptek yang berdaya guna bagi masyarakat.

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dari penyusunan Renstra Polnustar 2025 – 2029 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a916); SK No 009460 A;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;  
Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

- 1) Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 2) Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemdikbudristek No.62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi;
- 3) Permendikbudristekdikti RI No. 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbudristekdikti RI No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020 – 2024;
- 4) Permendikbudristekdikti RI No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 5) Kepmendikbud RI No. 1227/M/2020 tentang Peta Jalan Reformasi Birokrasi Kepmendikbud Tahun 2020 – 2024.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra**

Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra Polnustar Tahun 2025 – 2029 adalah:

- 1) Mengarahkan pengembangan Polnustar dalam kurun waktu 5 tahun ke depan melalui penetapan serangkaian arah kebijakan strategis. Hal ini bertujuan untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan isu-isu dan tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Menetapkan skala prioritas dan alokasi sumber daya dalam pencapaian target-target strategis, sehingga pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
- 3) Sebagai bagian dari misi untuk mewujudkan rencana jangka panjang Polnustar dimana sasaran-sasaran dalam Renstra Polnustar 2020-2024 harus sejalan dengan pencapaian visi dan misi jangka panjang Polnustar.

- 4) Merespon perubahan lingkungan eksternal yang dinamis, seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan tuntutan industri. Fleksibilitas dan adaptabilitas dalam strategi-strategi yang ditetapkan dapat membantu Polnustar untuk tetap relevan dan kompetitif.
- 5) 5, Mendorong inovasi dan peningkatan kualitas dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) 6, Menetapkan serangkaian indikator kinerja serta target yang harus dicapai dalam kurun lima tahun kedepan, yang merupakan bagian dari ketercapaian kebijakan strategis yang ditetapkan. Evaluasi terhadap target pencapaian dilakukan setiap tahunnya untuk memastikan progres yang berkelanjutan dan menyesuaikan strategi jika diperlukan.

#### **1.4 Kondisi Internal**

Kondisi internal Polnustar mencakup berbagai aspek yang menjadi pondasi dari aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Polnustar, yaitu: organisasi dan tata kerja, SDM, mahasiswa dan lulusan, kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat, sarana prasarana, sistem informasi, Kerjasama.

##### **1. Organisasi Tata Kerja**

Organisasi dan Tata Kerja Polnustar yang saat ini masih merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 54 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nusa Utara dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Politeknik Negeri Nusa Utara.

Berdasarkan pada peraturan yang berlaku, Organisasi Polnustar terdiri atas Senat, Pemimpin, Satuan Pengawas Internal dan Dewan Pertimbangan. Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

Direktur merupakan pemimpin Polnustar, Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat, serta membina Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan Lingkungan.

Dalam melaksanakan tugas, Direktur menyelenggarakan fungsi :

- a) Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Vokasi dan Profesi;
- b) Pelaksanaan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- d) Pembinaan Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
- e) Pelaksanaan layanan administrasi.

Direktur dibantu oleh Wakil Direktur, dan unsur organisasi di bawah pemimpin.

Wakil Direktur terdiri atas :

- a) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- b) Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum; dan
- c) Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi.

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

- a) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni.
- b) Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
- c) Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Unsur organisasi di bawah pemimpin Polnustar terdiri atas unsur :

- a) Pelaksana Akademik
- b) Pelaksana Administrasi
- c) Penjaminan Mutu
- d) Penunjang Akademik

Unsur Pelaksana Akademik dilaksanakan oleh :

- a. Jurusan, terdiri dari :
  - a) Jurusan Kesehatan
  - b) Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian
  - c) Jurusan Teknologi Informatika
- b. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola Pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi.

Susunan organisasi jurusan terdiri atas :

- a) Ketua Jurusan;
- b) Sekretaris Jurusan;
- c) Program Studi;
- d) Laboratorium/bengkel/studio;
- e) Kelompok Jabatan Fungsional.

Ketua Jurusan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan tugas penyelenggaraan jurusan berdasarkan kebijakan Direktur.

Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan di lingkungan jurusan.

Unsur Pelaksana Administrasi, adalah Bagian yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Polnustar.

Bagian terdiri atas :

- a) Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dan
- b) Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum.

Bagian dipimpin oleh Kepala bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Bagian dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh wakil direktur sesuai dengan bidang tugas.

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama terdiri atas :

- a) Subbagian Akademik; dan
- b) Kelompok jabatan fungsional.

Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum terdiri atas :

- a) Subbagian Umum; dan
- b) Kelompok jabatan fungsional.

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Pusat terdiri atas :

- a) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- b) Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran.

Pusat dipimpin oleh Kepala Pusat.

Unit Penunjang Akademik merupakan unsur penunjang akademik di lingkungan Polnustar.

Unit Penunjang Akademik terdiri atas :

- a) Perpustakaan;
- b) Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c) Bahasa;
- d) Perawatan dan Perbaikan;
- e) Pengembangan Karier dan Kewirausahaan; dan
- f) Produk Unggulan.

## **2. Sumber Daya Manusia**

Kondisi sumber daya manusia Polnustar tercermin dalam beberapa indikator kinerja sebagai berikut: a) Jumlah dosen berdasarkan Pendidikan dan jabatan fungsional; b) Jumlah dosen berdasarkan program studi; c) jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan; d) jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jabatan fungsional.

### **a. Dosen**

Hingga akhir tahun 2024, jumlah total dosen di Polnustar adalah 60 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 40 orang memiliki status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 17 orang sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sedangkan 3 orang lainnya

sebagai Pegawai Non-PNS .Detail komposisi masing-masing dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Fungsional

Status	Pendidikan	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Belum Fungsional	Total
PNS	S3	1	-	2	-	-	3
	S2	-	1	29	7	-	37
PPPK	S2	-	-	13	4	-	17
Non PNS	S2	-	-	-	3	-	3
		1	1	44	14	-	60

Dari Tabel 1.3 terlihat bahwa jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 3 orang, sedangkan yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 57 orang. Adapun untuk jabatan fungsional, terdapat 1 orang yang menjabat sebagai Guru Besar, 1 orang sebagai Lektor Kepala, 44 orang sebagai Lektor, 14 orang sebagai Asisten Ahli.

Polnustar memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Kesehatan, Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian dan Jurusan Teknologi Informatika, dan memiliki 5 Program Studi Prodi Keperawatan, Prodi Teknologi Penangkapan Ikan, Prodi Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan, Prodi Teknologi Budidaya Ikan dan Prodi Sistem Informasi. Jenjang studi yang ada di Polnustar, 1 Prodi memiliki jenjang studi D-IV dan 4 Prodi memiliki jenjang studi D-III.

Jumlah total Dosen Polnustar berdasarkan Program Studi, Prodi Keperawatan sebanyak 22 orang, yang terdiri dari Dosen PNS sebanyak 16 orang, Dosen PPPK sebanyak 2 orang dan Non PNS sebanyak 4 orang. Prodi Teknologi Penangkapan Ikan Dosen PNS sebanyak 5 orang, Dosen PPPK sebanyak 2 orang dan Non PNS sebanyak 4 orang, Prodi Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan Dosen PNS sebanyak 8 orang, Dosen PPPK sebanyak 1 orang dan Non PNS sebanyak 2 orang, Prodi Teknologi Budidaya Ikan Dosen PNS sebanyak 6 orang, Dosen PPPK sebanyak 2 orang dan Non PNS sebanyak 1 orang dan Prodi Sistem Informasi Dosen PNS sebanyak 3 orang, Dosen PPPK sebanyak 5 orang dan Non PNS sebanyak 4 orang. Detail komposisi masing-masing dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Jumlah Dosen Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Status	Pendidikan	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Belum Fungsional	Total
Keperawatan	PNS	S2	-	-	16	-	-	16
	PPPK	S2	-	-	2	3	-	5
	Non PNS	S2	-	-	-	1	-	1
	PNS	S3	-	-	-	1	-	1

Program Studi	Status	Pendidikan	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Belum Fungsional	Total
Teknologi Penangkapan Ikan	PNS	S2		1	2	1	-	4
	PPPK	S2	-	-	3	-	-	3
	Non PNS	S2	-	-	1	-	1	2
Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan	PNS	S3	1	-	1	-	-	2
		S2	-	-	6	-	-	6
	PPPK	S2	-	-	1	1	-	2
	Non PNS	S2	-	-	-	-	-	0
Teknologi Budidaya Ikan	PNS	S3	-	-	1	-	-	1
		S2	-	-	3	3	-	6
	PPPK	S2	-	-	2	-	-	2
	Non PNS	S2	-	-	-	-	-	0
Sistem Informasi	PNS	S2	-	-	3	1	-	4
	PPPK	S2	-	-	5	-	-	5
	Non PNS	S2	-	-	-	-	-	0
		S1	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>46</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>60</b>

Dari Tabel 1.4 terlihat bahwa jumlah dosen berdasarkan program studi, pada Prodi Keperawatan S2 sebanyak 22 orang, 2 orang yang sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S3 di Universitas Gadjah Mada dan Institut Pertanian Bogor, 1 orang sementara melaksanakan tugas belajar tetap mengambil jenjang S2 Keperawatan di Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat yang sebelumnya S2 Kesehatan Masyarakat. Prodi Teknologi Penangkapan Ikan sebanyak 10 orang, 1 orang selesai tugas belajar jenjang S3 di Universitas Udayana Bali. Prodi Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan sebanyak 10 orang, 1 orang sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S3 di Universitas Diponegoro Semarang diawal tahun meninggal dunia. Prodi Teknologi Budidaya Ikan sebanyak 9 orang, dan Prodi Sistem Informasi sebanyak 9 orang.

### b. Tenaga Kependidikan

Hingga akhir tahun 2024, jumlah total tenaga kependidikan di Polnustar adalah 95 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 27 orang yang memiliki status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 10 orang yang merupakan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 58 orang merupakan Pegawai non-ASN. Rincian komposisi masing-masing bagian dapat ditemukan dalam Tabel 1.5.

Tabel 1.5 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

	S2	S1	D3	SMA	SMP	Total
<b>PNS</b>	2	6	14	5	-	<b>27</b>
<b>PPPK</b>	-	3	6	4	-	<b>13</b>
<b>NON ASN</b>	-	11	17	26	2	<b>56</b>
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>20</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>2</b>	<b>96</b>

Dari Tabel 1.5 dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan adalah sebagai berikut: 2 orang dengan latar belakang pendidikan S2, 20 orang dengan latar belakang pendidikan S1, 37 orang dengan latar belakang pendidikan D3, 35 orang dengan latar belakang pendidikan SMA dan 2 orang dengan latar belakang pendidikan SMP.

2 orang tendik Jurusan Teknologi Informatika sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S2, 1 orang jabatan fungsional Laboran PLP Mahir di Institut Pertanian Bogor, 1 orang jabatan fungsional Pengelola Sistem dan Jaringan di Universitas Siber Asia. 1 orang tendik Jurusan Kesehatan dengan jabatan fungsional Laboran PLP Mahir sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S2 di Institusi Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. 1 orang Jabatan fungsional Pengelolah Keuangan sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S1 di Universitas Terbuka.

### 3. Mahasiswa dan Lulusan

Kondisi mahasiswa dan lulusan Polnustar tercermin dari beberapa indikator kinerja sebagai berikut: a) Jumlah peminat dan daya tampung; b) Jumlah Mahasiswa; c) Rataan Lama Studi dan IPK Lulusan; d) Jumlah Lulusan, Masa Tunggu Lulusan untuk Mendapat Pekerjaan, dan Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Pendidikan.

#### a. Jumlah Peminat dan Daya Tampung

Jumlah peminat dan daya tampung mahasiswa fluktuatif setiap tahunnya selama lima tahun terakhir. Jumlah peminat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, penambahan jumlah sekolah tinggi vokasi dan menurunnya jumlah lulusan, Polnustar melakukan promosi baik melalui berbagai media sosial, sosialisasi ke sekolah SMA/SMK/MA dan sosialisasi ke tempat ibadah dengan menonjolkan keunggulan Polnustar dalam meraih banyaknya prestasi melalui kompetisi - kompetisi di tingkat regional, nasional, melakukan magang di luar daerah mengingat tidak adanya industri di daerah Sangihe serta semakin banyaknya mitra kerjasama dengan Pemerintah, Lembaga Pendidikan, Dudika dan mitra lainnya. Sedangkan peningkatan daya tampung diimbangi dengan penambahan sarana dan prasarana atau gedung perkuliahan. Data jumlah peminat dan daya tampung mahasiswa pada masing-masing program studi dari tahun 2019 – 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Jumlah Peminat dan Daya Tampung Tahun 2019 – 2024

PRODI	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Jumlah Peminat	Daya Tampung								
KEP	108	150	111	150	80	150	82	100	101	80
TPI	27	50	13	50	16	50	17	30	16	25
PPHP	32	50	55	50	22	50	27	30	19	30
TBI	15	50	16	50	11	50	11	30	17	25
SI	91	150	74	150	66	150	84	100	100	60
<b>TOTAL</b>	<b>273</b>	<b>450</b>	<b>269</b>	<b>450</b>	<b>195</b>	<b>450</b>	<b>221</b>	<b>290</b>	<b>253</b>	<b>220</b>

Berdasarkan Tabel 1.6 didapatkan rataan rasio jumlah peminat : daya tampung secara keseluruhan. Rincian jumlah peminat dan daya tampung disajikan berdasarkan Program Studi. Kesimpulan yang dapat diambil dari Tabel 1.6 adalah sebagai berikut:

- 1) Daya tampung Polnustar relatif stabil mulai tahun 2019 hingga 2023, walaupun lebih rendah dari jumlah peminat. Hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah Sekolah Tinggi Vokasi di Sulawesi Utara termasuk dibukanya sekolah vokasi di Universitas baik di lingkup kemendikbudristek dan kementerian yang lain.
- 2) Jumlah peminat Polnustar dari tahun ke tahun cukup fluktuatif. Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah lulusan SMA/SMK/MA di Kawasan Nusa Utara.

### b. Jumlah Mahasiswa

Total jumlah mahasiswa Polnustar dari tahun akademik 2021/2022 sampai dengan tahun akademik 2025/2026 cenderung mengalami penurunan sejalan dengan penurunan daya tampung per program studi. Dengan peningkatan kualitas dan jumlah fasilitas pembelajaran pada semua program studi dengan dilakukan pembangunan gedung kuliah keberfungsian terpadu di Kampus Manganitu yang selaras dengan Rencana Pengembangan Polnustar yang tertuang dalam Masterplan. Adapun rincian jumlah mahasiswa lima tahun terakhir disajikan pada tabel 1.7.

Secara keseluruhan, jumlah mahasiswa Polnustar dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan disebabkan penurunan lulusan SMA/SMK di Kawasan Nusa Utara yang merupakan sumber utama mahasiswa.

Tabel 1.7 Jumlah Mahasiswa Per Program Studi

No	Program Studi	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Keperawatan	359	385	394	403	376
2	Teknologi Penangkapan Ikan	75	69	74	74	80

No	Program Studi	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
3	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan(D-III) Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (D-IV)	4 59	0 93	0 105	0 109	0 120
4	Teknologi Budidaya Ikan	37	53	54	59	68
5	Sistem Informasi	294	334	317	317	330
<b>Jumlah mahasiswa</b>		<b>828</b>	<b>934</b>	<b>944</b>	<b>962</b>	<b>974</b>

### c. Rataan Lama Studi dan IPK Lulusan

Rataan lama studi mahasiswa Polnustar berdasarkan jenjang pendidikan disajikan pada Tabel 1.8. Untuk jenjang Diploma 3 (D3) dalam lima tahun terakhir rataan lama studi antara 6,05 – 6,18 semester. Pada RENSTRA 2020 – 2024, rata-rata lama studi tidak dijadikan indikator capaian kegiatan. Namun, rata-rata lama studi bisa dijadikan salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Pada RENSTRA 2020–2024, rataan lama studi akan dijadikan indikator kinerja kegiatan.

Tabel 1.8 Rataan Lama Studi

No	Program Studi	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Keperawatan	3.1	3.1	3.3	3	3
2	Teknologi Penangkapan Ikan	3.3	3.1	3.6	3.4	3
3	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan(D-III) Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (D-IV)	3	3	0	2.5	3.5
4	Teknologi Budidaya Ikan	3	3	3	3	3
5	Sistem Informasi	3.1	3	3.1	3	3
<b>Rataan Lama Studi</b>		<b>3.1</b>	<b>3.04</b>	<b>3.25</b>	<b>2.98</b>	<b>3.1</b>

Tabel 1.9 IPK Lulusan (semester)

No	Program Studi	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Keperawatan	3.47	3.52	3.44	3.61	3.7
2	Teknologi Penangkapan Ikan	3.3	3.71	3.45	3.57	3.65
3	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan(D-III) Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (D-IV)	3.4	3.62	0	3.63	3.55
4	Teknologi Budidaya Ikan	3.58	3.66	3.54	3.51	3.72

No	Program Studi	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
5	Sistem Informasi	3.63	3.69	3.83	3.82	3.84
	<b>IPK Lulusan</b>	<b>3.476</b>	<b>3.64</b>	<b>3.56</b>	<b>3.62</b>	<b>3.69</b>

**d. Jumlah Lulusan, Masa Tunggu Lulusan untuk Mendapat Pekerjaan, dan Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Pendidikan**

Jumlah lulusan Polnustar sesuai jenjang studi mulai tahun 2019 s.d 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.10. Pendataan masa tunggu lulusan dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi dilakukan pada jenjang Diploma III. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa pada jenjang DIII umumnya sudah bekerja. Masa tunggu lulusan dari tahun 2019 s.d. 2023 rata-rata 3 bulan setelah lulus. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi didapatkan dari hasil *tracer study*, dimana pada Tahun 2023 terdapat sebanyak 81,52% lulusan DIII Reguler dan 87,26%. Persentase kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi mengalami penurunan pada Tahun 2020 dan 2021 dikarenakan kondisi pandemi covid-19 yang terjadi pada saat itu.

Tabel 1.10 Jumlah Lulusan, Masa Tunggu Lulusan, dan Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Pendidikan

No	Program Studi	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Keperawatan	54	38	49	62	75
2	Teknologi Penangkapan Ikan	7	15	8	15	6
3	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan(D-III) Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (D-IV)	8	7	-	16	13
4	Teknologi Budidaya Ikan	12	12	9	6	5
5	Sistem Informasi	30	49	25	66	47
	<b>Jumlah Lulusan</b>	<b>111</b>	<b>121</b>	<b>131</b>	<b>164</b>	<b>146</b>
	<b>Masa Tunngu Lulusan</b>					
	<b>Kesesuaian dengan Pendidikan</b>					

**4. Kurikulum**

Polnustar memiliki kurikulum sebagai pedoman kegiatan pembelajaran yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sebagai Pendidikan tinggi vokasi, kurikulum Polnustar berbasis pada learning out comes yang berbasis pada KKNI atau dikenal dengan Outcome Based Learning (OBE). Untuk itu, kurikulum di Polnustar selalu adaptif dan dinamis karena mengikuti kecepatan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja dan industri. Untuk itu capaian

pembelajaran lulusan menyesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan tersebut . Untuk itu, dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tersebut, melibatkan berbagai pihak baik akademisi, pakar, praktisi, maupun pengguna lulusan. Polnustar juga secara berkala meninjau dan merevisi kurikulum dengan mekanisme yang berdasarkan evaluasi internal dan evaluasi ekternal. Sejauh ini, sistem pendidikan terintegrasi maupun pedoman pelaksanaan kurikulum sudah tersedia. Secara umum, mahasiswa puas dengan layanan administrasi akademik Polnustar (tingkat kepuasan mencapai 78.91%). Sebagai pendidikan tinggi vokasi, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi minimal teori 60 % dan praktik 40 % disesuaikan dengan dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan fasilitas pembelajaran yang ada.

Polnustar menjalankan kurikulum yang ditetapkan secara konsisten dan dalam pengawasan pusat penjaminan mutu internal dan diaudit setiap semester. Hasil audit mutu internal terhadap proses pembelajaran tersebut dievaluasi dan ditindaklanjuti dalam rapat tinjauan akademik.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020 juga dijadikan oleh Polnustar untuk melakukan penyesuaian kurikulum secara bertahap selama 3 tahun (2020- 2022). Sejak tahun 2022, Polnustar telah menjalankan kebijakan merdeka belajar dan mengikuti program Merdeka Belajar secara rutin. Sebagai implementasi kebijakan Merdeka Belajar, Polnustar memberikan kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran diluar kampus maksimal setara 40 sks atau selama 2 semester bagi mahasiswa Program Sarjana dan maksimal 20 SKS bagi mahasiswa Program Diploma Tiga. Dengan dijalankannya kurikulum oleh program studi. Dengan penyelenggaraan kurikulum Polnustar oleh program studi, menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki kompetensi akademik maupun *soft skill* sesuai dengan kebutuhan industri dan lapangan kerja.

## 5. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagai lembaga pendidikan vokasi, Polnustar melaksanakan penelitian untuk pengembangan institusinya maupun kepentingan masyarakat. Sampai saat ini bentuk penelitian yang ada di Polnustar pada umumnya merupakan kegiatan tugas akhir mahasiswa dibawah bimbingan tenaga pendidik. Penelitian yang murni dilakukan oleh dosen dengan sumber dana dari Simlitabmas Kemristek/Brin, PNBP dan Dana kerjasama dengan Institusi lain. Penelitian yang bersumber dari Simlitabmas Kemristek/Brin dari tahun ke tahun semakin ditingkatkan dengan memberikan semangat kepada dosen – dosen untuk mengusulkan penelitian. Dosen-dosen juga berupaya mengusulkan dana penelitian melalui pendanaan kerjasama luar negeri, terbukti dengan lolosnya usulan penelitian DAAD yang pembagiannya 2 tahun 2017– 2018. Begitu juga Pengabdian yang dilakukan oleh dosen dengan mengusulkan skim Program Kemitraan Masyarakat yang didanai oleh Simlitabmas Kemristek/Brin. Penelitian yang bersumber dari internal dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dalam DIPA

Polnustar teralokasi dana penelitian 20 judul, sedangkan dana pengabdian dari 10 judul di tingkatkan ke 15 judul dan tahun 2021 di tingkatkan menjadi 20 judul.

Kegiatan pengabdian Iptek bagi masyarakat yang dilaksanakan oleh Polnustar tahun 2014 masih dalam rangka menopang proses pendidikan yaitu berupa Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Pengabdian kepada masyarakat secara khusus oleh dosen dengan sumber dana dari DPRM Dikti untuk tahun 2014 sejumlah 5 judul sedangkan yang bersumber dari dana PNBP yang dianggarkan 10 judul, semuanya tidak terserap.

Melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), Polnustar melaksanakan penelitian dengan mengacu pada Statuta dan Rencana Induk Penelitian(RIP) Polnustar, dan Rencana Strategis Kemdikbudristek. Dalam lima tahun terakhir, Polnustar terus memperlihatkan performa penelitian yang makin membaik tercermin dari semakin meningkatnya jumlah dana penelitian, jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional, keterlibatan di seminar nasional maupun international, penerbitan buku maupun HKI sampai dengan jumlah sitasi. Dosen Polnustar juga mendapatkan dana penelitian baik Internal maupun dana Dikti dengan jumlah rata-rata sebesar Rp. 321.848.400 pertahun. Demikian juga dengan dana Pengabdian kepada Masyarakat, dosen Polnustar mendapatkan dana rata-rata sebesar Rp. 209.000.000. Bahkan tahun 2023 Polnustar ditetapkan dalam Klaster Utama yang artinya pantas mengikuti semuaskema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kemdikbutristek.

Polnustar juga telah menyesuaikan standar mutu pengabdian kepada masyarakat dengan standar mutu pendidikan nasional melalui (SN-DIKTI) dan menetapkan masing-masing delapan standar mutu penelitian dan pengabdian melalui Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P3MP) yang telah ter registrasi pada P3MP dan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal) Polnustar. Meskipun demikian, Polnustar masih perlu meningkatkan jumlah publikasi internasional dan HKI yang masih tergolong rendah dengan menyelenggarakan workshop penulisan artikel untuk jurnal internasional dan memfasilitasi dosen dalam mendapatkan HKI selain membantu dosen untuk meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat. Melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Polnustar memberikan dukungan anggaran penelitian hal tersebut tentu akan mendorong produktifitas penelitian yang berdasarkan pada indikator atau capian setiap tahunnya seperti : meningkatnya jumlah penelitian, meningkatkanya jumlah publikasi ilmiah, meningkatnya jumlah sitasi, serta jumlah kekayaan intelektual lainnya.

Penelitian dalam kurun waktu empat tahun terakhir, untuk pendanaan dari Internal atau DIPA Polnustar setiap tahun mengalami kenaikan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1. Mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020, untuk penelitian yang dibiayai oleh DRPM atau Kemenristekdikti. Pada tahun 2017 sampai 2018 penelitian dibiayai oleh PNBP Polnustar mengalami kenaikan 40% Dengan adanya komitmen antara institusi dengan dosen juga berdampak pada peningkatan luaran penelitian seperti publikasi jurnal nasional dalam hal ini

juga P3M mempunyai 4 jurnal yang dikelola yaitu, Jurnal Ilmiah Tatengkorang yang dimana jurnal tersebut merupakan jurnal ilmiah untuk pengabdian kepada masyarakat, Jurnal Ilmiah Sesebanua merupakan jurnal ilmiah untuk penelitian yang berhubungan dengan kesehatan serta Jurnal Ilmiah Tindalung yang merupakan jurnal ilmiah penelitian yang menyangkut perikanan dan kebaharian, serta Jurnal Ilmiah Behongang yang merupakan jurnal ilmiah yang mempublikasikan penelitian tentang teknik Komputer dan komunikasi, juga dosen berpartisipasi dalam seminar nasional atau internasional, sitasi artikel, bahan ajar atau buku ber ISSN, dan HKI.

Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan sumber dana atau skema yang ada baik dari PNBP, mandiri maupun pihak ketiga dapat dilihat pada tabel 1.11 dan tabel 1.12 sebagai berikut:

Tabel 1.11 Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Dana/Skema

No	Sumber Dana/Skema	Jumlah Penelitian				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak(PNBP)	29	31	25	29	27
2	Kompetitif Nasional / DosenPemula	0	2	1	1	5
3	Mandiri	3	-	1	1	1
4	Internasional	-	-	-	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>33</b>	<b>27</b>	<b>32</b>	<b>34</b>

Tabel 1.12 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan Sumber Dana

No	Sumber Dana/Skema	Jumlah PKM				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak(PNBP)	26	25	19	26	21
2	Kompetitif Nasional / DosenPemula	-	-	5	14	3
2	Mandiri	3	1	1	3	1
3	Dikti/Simlitabmas	1	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>43</b>	<b>25</b>

## 6. Sarana dan Prasarana

Polnustar memiliki sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan non akademik. Sarana dan prasarana yang dimiliki jumlahnya cukup dan terawat dengan baik. Polnustar mempunyai kampus untuk menyelenggarakan Program Belajar Mengajar (PBM)

yaitu Kampus Jl. Kesehatan No. 1 Kel. Sawang bendar, Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sudah digunakan sejak tahun 2006 dengan luas tanah 20.728 m<sup>2</sup>. Polnustar juga memiliki Kampus yang berada di Manganitu yang telah selesai proses pembangunan untuk ruang perkuliahan serta rencana akan dilanjutkan dengan pembangunan fasilitas lain untuk mendukung kegiatan bakat dan minat serta kegiatan organisasi mahasiswa pada tahun 2022, adapun luas tanah yang ada yaitu 73.709 m<sup>2</sup>. Selain itu juga Polnustar memiliki tanah di daerah Talengen Kecamatan Tabukan Tengah dengan luas 3.748 m<sup>2</sup>, total keseluruhan luas tanah yang dimiliki oleh Polnustar 98.185 m<sup>2</sup>. Adapun luas lahan dan bangunan Polnustar dapat dilihat pada tabel 1.13 dan tabel 1.14 sebagai berikut:

Tabel 1.13 Luas Lahan Kampus Polnustar

No	Lokasi Kampus	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Tahuna	2,0728 ha				
2	Manganitu	7,3709 ha				
3	Kuma	0,3748 ha				

Tabel 1.14 Luas Bangunan Kampus Polnustar

No	Lokasi Kampus	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Tahuna	6.874 m <sup>2</sup>	6.874 m <sup>2</sup>	6.874 m <sup>2</sup>	6.874 m <sup>2</sup>	6.874 m <sup>2</sup>
2	Manganitu	9.384 m <sup>2</sup>	11.188 m <sup>2</sup>	11.188 m <sup>2</sup>	11.188 m <sup>2</sup>	11.188 m <sup>2</sup>

Polnustar sangat serius untuk menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat yang mudah untuk diakses oleh semua sivitas akademika. Fasilitas ini disediakan untuk mendukung interaksi akademik antara dosen mahasiswa serta memiliki perpustakaan terpusat dan ruang baca dalam kondisi yang nyaman. Adapun detail, luas, dan penggunaan gedung bangunan Kampus Tahuna dapat dilihat pada tabel 1.15 sebagai berikut:

Tabel 1.15 Gedung Bangunan Kampus Tahuna

Nama Bangunan	NUP	Luas	Keterangan
<b>BANGUNAN GEDUNG KANTOR</b>		<b>2.300</b>	
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	143	Eks Kantor Jur Prikanandan Prodi P2HP
Bangunan Gedung Kantor Permanen	2	800	Kantor Pusat
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	3	174	Eks Kantor Prodi TBI
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	4	428	Eks Lab TKK --> Kantor
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	5	139	Eks Kantor Prodi TPI
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	6	150	Eks Kantor Jurusan SI

Nama Bangunan	NUP	Luas	Keterangan
Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	1	160	Gudang dan DivingCenter
Asrama Permanen	1	306	Kantor staf dan jurusankesehatan
<b>BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM</b>		<b>618</b>	
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	435	Lab Jurusan Kesehatan
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	3	183	Lab Perikanan
<b>BANGUNAN GEDUNG PERTEMUAN</b>		<b>1.840</b>	
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	1.485	Auditorium
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	355	Aula
<b>BANGUNAN GEDUNG PENDIDIKAN DAN LATIHAN</b>		<b>1.198</b>	
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	1	364	Ruang Kuliah II
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	2	414	Ruang Kuliah I
Bangunan Lainnya	1	24	UKM Menwa
Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya	1	396	Ruang kegiatan mahasiswa dan kantorP2HP P3M
<b>RUMAH NEGARA</b>		<b>793</b>	
Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	1	123	RN Staf RB
Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	2	125	RN Dosen
Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	3	158	RN Wadir III
Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	2	121	RN Wadir III
Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	3	203	RN Prof Ijong
Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	1	63	RN Dosen Bpk Walter

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan vokasi, Polnustar didukung oleh 15 unit laboratorium (per Desember 2023) yang tersebar di 5 (lima) Program studi sebagaimana ditunjukkan tabel 1.16.

Tabel 1.16 Laboratorium dalam lingkup Politeknik Negeri Nusa Utara

JURUSAN	PROGRAM STUDI	LABORATORIUM
KESEHATAN	Keperawatan	1. Lab. Keperawatan medikal bedah 2. Lab. keperawatan Dasar 3. Lab. keperawatan Maternitas 4. Lab. Keperawatan Anak 5. Lab. Keperawatan Jiwa dan Komunitas 6. Lab. Keperawatan gawat darurat

JURUSAN	PROGRAM STUDI	LABORATORIUM
TEKNOLOGI PERIKANAN DAN KEBAHARIAN	Teknologi Penangkapan Ikan	7. Lab Biomedik
		1. Workshop Teknologi Penangkapan Ikan
		2. Lab. Kepelautan
	Teknologi Pengolahan Hasil Laut	3. Workshop Penanganan dan Pengolahan Hasil Perikanan
		4. Lab. Analisis Mutu Hasil Perikanan
		5. Workshop Budidaya Perikanan
	Teknologi Budidaya Ikan	6. Lab. Pakan Ikan
		7. Lab Hama dan Penyakit Ikan
TEKNIK INFORMATIKA	Sistem Informasi	1. <i>Teaching Factory</i>

## 7. Sistem Informasi

Polnustar sudah menggunakan beberapa sistem informasi di bagian keuangan dalam penyusunan Laporan Keuangan terpusat dalam Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Acrual (SAIBA), Aplikasi Persediaan dan Aplikasi SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara) yang merupakan subsistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI) menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kesalahan penyajian Laporan Keuangan. Aplikasi SAS yaitu SPP, SPM, Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi) baik Silabi Penerimaan maupun Pengeluaran. Dibagian Kepegawaian menggunakan Aplikasi SAPK (Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian), aplikasi yang terintegrasi secara nasional sehingga meningkatkan pelayanan di bidang Kepegawaian secara transparan dan objektif.

Pengelolaan data mahasiswa menggunakan aplikasi PD Dikti. Polnustar terus meningkatkan layanan sistem informasi bagi mahasiswa, dimana sejak tahun 2017 menggunakan aplikasi SIAKAD dari SEVIMA GOFEEDER sehingga mahasiswa dapat melakukan pengurusan KRS secara online.

Penggunaan akses internet dibagi ke mahasiswa masing-masing 2 Mbps, tenaga administrasi 4 Mbps, tenaga pendidik 6 Mbps serta pimpinan baik direktur dan wakil direktur penggunaannya masing – masing 10 Mbps. Untuk penyampaian informasi di Politeknik Negeri Nusa Utara sudah menggunakan media website dengan link: [www.polnustar.ac.id](http://www.polnustar.ac.id).

## 8. Pembiayaan

Pembiayaan operasional Politeknik Negeri Nusa Utara sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang pendanaannya bersumber dari APBN yang terdiri dari Rupiah Murni,

BOPTN dan PNBP, Pembiayaan SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) serta bantuan pendanaan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara melalui Dinas Pendidikan Provinsi Sulut. Pemanfaatan pembiayaan Rupiah Murni lebih ke pemeliharaan, operasional perkantoran dan pembiayaan Gaji dan tunjangan PNS, sedangkan pembiayaan yang bersumber dari BOPTN lebih diutamakan ke pembiayaan operasional pendidikan serta pembayaran gaji dan tunjangan pegawai non-PNS serta pembiayaan untuk operasional Satuan Pengawas Internal (SPI).

Sumber pembiayaan yang berasal dari PNBP yaitu penerimaan yang berasal dari mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT), usaha sendiri dari instansi berupa sewa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Polnustar yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Polnustar serta penerimaan sumbangan pendidikan dari bantuan Bidikmisi atau Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) yang memberikan sumbangan terbesar untuk PNBP, karena penerimaan UKT dari mahasiswa sangat kecil dibandingkan penerimaan dari bantuan Bidikmisi atau KIP-Kuliah.

Polnustar berupaya mengusulkan dana melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk mengusulkan pembangunan gedung kuliah terpadu yang terdiri dari ruang kelas, aula serta ruang laboratorium terpadu, dimana pembiayaan melalui SBSN sudah di mulai tahun 2020 di kampus Manganitu. Kekurangan ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang workshop serta fasilitas olahraga, sarana peribadatan serta rumah dinas, terus diupayakan Polnustar melalui pembiayaan SBSN maupun dilakukan usulan ke Kementerian lain maupun Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara agar pembangunan sarana dan prasarana sesuai dengan *Master plan dan Detail Engineering Design (DED)* Politeknik Negeri Nusa Utara baik kampus yang berlokasi di Tahuna maupun kampus yang berlokasi di Manganitu Polnustar dapat tercapai. Ke depan Polnustar akan membangun Pusat Budidaya Air Laut yang terintegrasi di bawah program terpadu Polnustar Marine Technopark di Teluk Talengen Kecamatan Tabukan Tengah, dimana saat ini sudah dimulai dengan kegiatan budidaya ikan laut pada keramba jaring apung serta pengadaan sebidang tanah untuk lokasi pembangunan workshop terpadu yang dilengkapi juga dengan fasilitas seperti dermaga apung, miniplan pabrik es, cold storage dan laboratorium.

Adanya jaminan keberlangsungan pembiayaan dari pemerintah memudahkan Polnustar dalam melakukan program pengembangan untuk menghadapi tantangan perguruan tinggi di masa yang akan datang. Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, memberi jaminan kepada seluruh PTN/PTS tentang Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (BOPTN), dan pemerintah juga menjamin bahwa sekurang-kurangnya 20% APBN merupakan anggaran pendidikan nasional (pasal 31 ayat 4).

## 9. Kerja Sama

Salah satu tujuan strategis Polnustar yaitu menjalin kerja sama di berbagai bidang untuk

meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi. Agar kerja sama dalam berbagai bidang yang dilakukan perguruan tinggi dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri dapat terlaksana tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi yang bersangkutan, maka perlu adanya standar tentang kerja sama. Standar Kerja sama merupakan kriteria minimal tentang lingkup, mitra dan persyaratannya, organisasi dan administrasi, dan pelaksanaan kerja sama dalam rangka mempermudah pengelolaan kerja sama bagi setiap unit kerja di lingkungan Polnustar dengan berbagai pihak secara melembaga.

Kerja Sama Polnustar dari tahun 2021 sampai tahun 2025, dapat dilihat pada Tabel 1.17 sebagai berikut:

Tabel 1.17 Kerja Sama Polnustar

No	Mitra	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Pemerintah	7	5	49	18	23
2	Lembaga Pendidikan	9	0	16	4	3
3	DUDIKA	1	5	6	7	1
4	Lainnya	2	2	9	2	1
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>80</b>	<b>31</b>	<b>28</b>
	Kerja Sama Tahun Sebelumnya yang masih aktif	19	37	45	111	144
	<b>Total Kerja Sama</b>	<b>38</b>	<b>49</b>	<b>125</b>	<b>142</b>	<b>172</b>

Kerja sama dilakukan baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam rangka lokasi praktek kerja lapangan, desa binaan, magang industri, pendampingan untuk SMK dan SMA di kabupaten Siau, Tagulandang dan Biaro, SMK dan SMA di Kabupaten Talaud serta kerja sama luar negeri dengan Malaysia.

## 1.5 Potensi dan Permasalahan

### 1.5.1 Potensi Politeknik Negeri Nusa Utara

Indonesia mempunyai potensi besar untuk menjadi negara maju karena mempunyai modal pembangunan yang siap untuk diolah. Sementara itu, perguruan tinggi melalui lembaga risetnya dan industri menjadi pihak-pihak yang kompeten untuk mengolah dan memberikan nilai tambah pada produk-produk berbasis sumber daya alam tersebut. Data dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat-Dikti dan Kemenristek (2012) menunjukkan bahwa lembaga Iptek yang ada di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebanyak 683 unit dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebanyak 3.019 unit merupakan wahana untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan dapat didorong untuk menghasilkan inovasi- inovasi teknologi yang dibutuhkan oleh industri nasional.

Polnustar merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang berlokasi di Kota

Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Filipina. Ketersediaan sumber daya manusia yang masih sangat kurang sehingga Polnustar masih membutuhkan tenaga dosen yang ber-NIDK dan membutuhkan tenaga pengajar yang berasal dari industri seperti industri yang ada di Kota Bitung sehingga sasaran strategis yang sudah dirumuskan dapat tercapai. Polnustar memiliki ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran sehingga diyakini Polnustar akan mampu menjawab tantangan dalam bidang pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang mampu bekerja di dunia industri baik skala nasional maupun internasional.

### **1.5.2 Permasalahan**

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Polnustar belum meratanya pembagian dari Kementerian dalam usulan pendanaan untuk sarana dan prasarana yang bersumber dari APBN, padahal Polnustar merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang berada dikawasan perbatasan dan merupakan daerah 3T, Tertinggal, Terdepan dan Terluar di Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Filipina yang merupakan gerbang tapal batas Indonesia diujung utara, dan merupakan daerah tempat 'persinggahan teroris'. Letak daerah yang berada jauh dari ibu kota negara menjadikan pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat dikarenakan pembangunan infrastruktur yang belum merata, sehingga membutuhkan perhatian ekstra dari Pemerintah Pusat sesuai dengan Visi dan Misi Presiden Jokowi membangun Indonesia dari pinggiran lebih khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pendidikan Vokasi.

Masalah Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang saat penegerian, pengalihan status dari pegawai Yayasan Nusa Utara menjadi pegawai kementerian pendidikan dan kebudayaan dijanjikan oleh Pemerintah Pusat untuk diangkat menjadi PNS secara bertahap, tapi kenyataannya juga sampai saat ini belum diselesaikan, terlebih calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang sudah mengikuti test tapi administrasinya belum diselesaikan, sehingga menimbulkan masalah dalam sumber daya yang ada baik tenaga pendidik dan kependidikan, dimana mereka mencari lowongan pekerjaan ditempat lain demi masa depannya, padahal mereka sudah mengikuti pelatihan yang dibiayai Politeknik Negeri Nusa Utara, dikuatirkan Polnustar akan mengalami kekurangan tenaga kependidikan maupun tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di setiap prodi, sehingga diharapkan perhatian dari Pemerintah Pusat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Masalah jaringan yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang berada di daerah 3T yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Filipina, mengingat dengan keadaan saat ini adanya pandemi Covid 19 yang hampir seluruh proses pembelajaran dilakukan secara daring (online), sehingga membutuhkan perhatian serta kebijakan khusus Pemerintah Pusat.

Penelitian dan Pengabdian relevan dengan tujuan dan sasaran strategis Polnustar yang berwawasan kebaharian, secara kuantitas dari tahun ke tahun jumlah penelitian maupun

pengabdian yang bersumber dari internal semakin meningkat ke setiap program studi berdasarkan ketersediaan sumber daya dosen yang ada di setiap prodi, agar penggunaannya merata dan dapat dinikmati oleh dosen. Masalah yang ada disini kurangnya dana PNBP untuk membiayai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga dipacu untuk setiap dosen mengusulkan penelitian dan pengabdian melalui dana Simlitabmas. Masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik untuk mengusulkan penelitian dan pengabdian melalui dana Simlitabmas adalah:

- 1) Kecenderungan orientasi kerja dosen lebih besar pada pengajaran dari pada penelitian dan pengabdian dosen;
- 2) Dosen-dosen yang ada di Ponustar sebagai PTNB masih belum memiliki pangkat fungsional Lektor Kepala, sehingga belum terakomodir dalam kegiatan penelitian dan pengabdian tahap selanjutnya yang didanai oleh DRPM Dikti;

Upaya yang dilakukan Polnustar melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) untuk kegiatan pengembangan dan peningkatan mutu penelitian dosen dimulai dari tahun 2013 yang meliputi kegiatan reguler:

- 1) Meningkatkan pendanaan terhadap penelitian yang layak didanai baik dari dalam Polnustar maupun dari luar;
- 2) Meningkatkan penelitian melalui kerjasama dengan pihak lain, misalnya dengan Perguruan Tinggi lain, instansi pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat;
- 3) Mengadakan pelatihan-pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 4) Keikutsertaan dalam kegiatan dan forum ilmiah dosen.

Meskipun anggaran untuk penelitian semakin tahun semakin besar, namun anggaran tersebut belum mampu mendanai penelitian sampai ke hilir, yaitu penelitian yang mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Selama ini penelitian di perguruan tinggi kebanyakan berhenti sampai menghasilkan prototipe skala laboratorium.

Berdasarkan hasil analisis dari kondisi umum yang dipaparkan, Polnustar mempunyai potensi yang sangat besar untuk mewujudkan Visi dan Misi. Hal tersebut dapat dilihat dari kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman. Beberapa kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang menjadi baseline kinerja Polnustar adalah sebagai berikut:

#### A. Faktor-Faktor Kekuatan

- 1) Lokasi kampus Politeknik Negeri Nusa Utara sangat strategis, yaitu berada di pusat ibukota Kabupaten Sangehe yang merupakan pusat pemerintahan dan pusat perekonomian dan terdapat beberapa layanan publik serta merupakan kawasan paling sentral di wilayah Nusa Utara, yang terletak diantara dua kecamatan pemekaran yaitu Kabupaten Talaud dan Kabupaten Sitaro

- 2) Sebagai Institusi Polnustar mempunyai peringkat akreditasi "Sangat Baik". Ini menjadi indikator bahwa Polnustar merupakan perguruan tinggi bermutu yang berdampak pada Peningkatan kepercayaan masyarakat.
- 3) Dosen pada Polnustar berstrata 2 dan ada beberapa yang strata 3. Ini merupakan kekuatan untuk mengembangkan mutu pendidikan tinggi vokasi dan pendirian program studi baru sampai jenjang S2 .
- 4) Sarana prasarana laboratorium yang ada sangat memadai yang sudah sebagian besar di rancang dalam hal pemenuhan Teaching Factory merupakan upaya dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran dan mencapai standar mutu yang ditetapkan.
- 5) Adanya beasiswa yang bersumber dari pemerintah dengan persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sangat besar merupakan upaya memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi untuk melanjutkan studi
- 6) Minat masyarakat untuk melanjutkan studi di Polnustar masih meningkat.

**B. Faktor-Faktor Kelemahan**

- 1) Masih terbatasnya fasilitas pembelajaran, seperti Gedung workshop
- 2) Sebagian unit (prodi/unit penunjang) tidak menindaklanjuti ketidaksesuaian hasil audit, sehingga capaian sasaran mutu cenderung konstan.
- 3) Sistem informasi sudah dikembangkan secara bertahap, namun ketersediaan data yang valid dan lengkap terkadang masih belum sesuai permintaan dan kebutuhan

**C. Faktor-Faktor Peluang**

- 1) Polnustar terletak di kabupaten sangihe yang merupakan wilayah Nusa Utara dan termasuk daerah perbatasan dan berada terdepan NKRI. Hal ini merupakan peluang Polnustar untuk mengambil peran dalam peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia di kawasan perbatasan, kawasan Nusa Utara.
- 2) Kerjasama Polnustar dengan berbagai Instansi, Lembaga dan DU/DI sangat banyak. Hal ini mendukung untuk bekerjasama dalam beberapa hal, diantaranya; peningkatan kompetensi, Kegiatan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan berbasis industri (teaching factory) dan pengembangan produk; penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat; meningkatkan daya serap lulusan; meningkatkan kompetensi lulusan melalui uji kompetensi dan sertifikasi keahlian;
- 3) Adanya Upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah SMK dan jumlah siswa SMK sangat besar, berpengaruh besar pada naiknya animo masyarakat untuk studi lanjut di SMK

#### D. Faktor-Faktor Ancaman

- 1) Regulasi dan kebijakan pemerintah bisa berdampak pada pelaksanaan layanan pembelajaran dan perubahan besarnya anggaran pendidikan.
- 2) Pertumbuhan perguruan tinggi baru baik swasta maupun negeri bahkan dengan adanya Pendidikan vokasi pada universitas, menjadikan ancaman apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kompetensi dan ketrampilan lulusan.

## **BAB 2**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

Polnustar menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra) yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2025-2029.

#### **2.1 Visi Politeknik Negeri Nusa Utara**

Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) sebagai lembaga pendidikan vokasional dengan multi disiplin ilmu yang berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat, dan melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi, Polnustar menetapkan visi sebagai berikut:

**“Menjadi Politeknik modern berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing.”**

yang dicirikan melalui:

- a) Penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kapabilitas intelektual mahasiswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi pada daya saing bangsa, melalui suatu proses yang mengimplementasikan prinsip-prinsip: learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together.
- b) Penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi ke laut, melalui suatu proses pendidikan kebaharian sehingga mahasiswa **mampu bekerja dengan berhasil di tempat serta lingkungan laut dan pulau-pulau kecil, karena mempunyai ketahanan fisik dan mental yang tinggi serta menguasai ilmu dan teknologi.**
- c) Mampu mengembangkan ilmu dan menghasilkan **Teknologi Tepat Guna** yang berguna bagi dunia industri kebaharian (akan diarahkan untuk menjadi "Universitas Politeknik Nusa Utara", selambat-lambatnya tahun 2027).
- d) Pemberian kesempatan kepada semua warga untuk mengikuti proses pendidikan dan pelatihan agar memungkinkan mereka untuk mengembangkan diri dan mempunyai daya saing yang tinggi.
- e) Penerapan pola pengelolaan yang mampu berkontribusi pada pengembangan masyarakat demokratis, beradab, terbuka, dan memenuhi kriteria-kriteria global yang accountable.

#### **2.2 Misi Politeknik Negeri Nusa Utara**

Untuk mewujudkan visinya, Politeknik Negeri Nusa Utara merumuskan misinya sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada TYME, berahlak, berbudaya, bersemangat

tinggi, tanggap, berkinerja tinggi; Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan IPTEKS di daerah/lingkungan laut & pulau-pulau kecil; Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan kemampuan diri serta dapat berperan dalam proses produksi dan perlindungan sumberdaya.

- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru serta dapat memutahirkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan , teknologi dan seni untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian terapan, kaji-tindak maupun paket teknologi tepat guna untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produksi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pengembangan Polnustar untuk menjadi Politeknik yang mandiri dan unggul dalam menghadapi tantangan globalisasi pada Tahun 2025-2029 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan inovasi teknologi.

### **2.3 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan**

Dalam rangka mencapai visi dan misi Polnustar seperti yang dikemukakan di atas, dan mengacu pada sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi serta sinergis dengan sasaran strategis Kemdikbudristek 2025-2029. Polnustar menetapkan 4 (empat) tujuan sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang diakui dunia industri dan mampu berwirausaha melalui pola pendidikan adaptif dan inovatif;
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas Penelitian yang dapat diterapkan pada industri maupun masyarakat;
- 3) Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik dalam negeri maupun luar negeri;
- 4) Penguatan Sistem Tata Kelola yang transparan dan akuntabel.

Dari uraian diatas dalam rangka mencapai visi dan misi, Politeknik Negeri Nusa Utara merumuskan tujuan yang lebih terarah dan operasional. Tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis selaras dengan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Nusa Utara sebagai perguruan tinggi vokasi.

Berikut adalah tujuan dan indikator tujuan beserta target keberhasilan 2025 Politeknik Negeri Nusa Utara yang tertuang dalam tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2025
1	[T.1] Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang diakui dunia industri dan mampu berwirausaha melalui pola pendidikan adaptif dan inovatif	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	60%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	15%
2	[T.2] Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas Penelitian yang dapat diterapkan pada industri maupun masyarakat	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	35%
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,2

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2025
3	[T.3] Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik dalam negeri maupun luar negeri	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5%
4	[T.4] Penguatan Sistem Tata Kelola yang transparan dan akuntabel	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95

Dari tabel di atas Indikator Tujuan merupakan indikator keterlaksanaan tujuan sehingga menjadi rumusan sasaran pada Renstra ini.

#### 2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan Polnustar, maka di bawah ini diuraikan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Renstra Polnustar 2025 – 2029

No	Tujuan	Sasaran
1	[T.1] Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang diakui dunia industri dan mampu berwirausaha melalui pola pendidikan adaptif dan inovatif	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi [S.1.1] Meningkatnya kualitas lulusan yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

No	Tujuan	Sasaran
		[S.1.2] Meningkatnya kualitas mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2	[T.2] Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas Penelitian yang dapat diterapkan pada industri maupun masyarakat	[S.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [S.2.1] Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa untuk berprestasi [S.2.2] Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari praktisi professional
3	[T.3] Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik dalam negeri maupun luar negeri	[S.3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [S.3.1] Meningkatnya jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra [S.3.2] Meningkatnya mata kuliah yang diajarkan menggunakan metode berorientasi kasus nyata [S.3.3] Meningkatnya jumlah program studi yang diakui secara internasional
4	[T.4] Penguatan Sistem Tata Kelola yang transparan dan akuntabel	[S.4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi [S.4.1] Meningkatnya Predikat SAKIP Polnustar [S.4.2] Meningkatnya NKA atas pelaksanaan RKA-K/L Polnustar

Sebagai pengukuran ketercapaian Sasaran disusun Indikator Kinerja Sasaran pada tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator sasaran Renstra Polnustar 2025 – 2029

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
1	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2	[S.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir  [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
3	[S.3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra  [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi  [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
4	[S.4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB  [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

## **BAB 3**

### **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Polnustar Tahun 2025-2029**

Berdasarkan arah dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2025-2029, maka Kemdikbudristek memiliki kebijakan unggulan yaitu merdeka belajar.

Kebijakan Merdeka belajar bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Nasional di atas maka Pengembangan Polnustar 2025-2029 memiliki arah kebijakan sebagai berikut :

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Berdasarkan hal tersebut, Polnustar juga ikut berpartisipasi aktif dalam meningkatkan daya saing nasional melalui program pengembangan yang berpedoman kepada arah kebijakan pengembangan Polnustar 2025-2029 sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan Politeknik Negeri Nusa Utara 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Berdasarkan arah kebijakan pengembangan Polnustar 2025-2029, dirumuskan strategis kebijakan diarahkan untuk pencapaian sebagaimana Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kebijakan

<b>No.</b>	<b>Arah Kebijakan</b>	<b>Strategi Kebijakan</b>	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Meningkatkan mahasiswa yang berprestasi
		2	Meningkatkan lulusan bersertifikasi yang terstandarisasi industry / nasional / internasional
		3	Meningkatkan prodi terakreditasi minimal Baik/ Terakreditasi Internasional.

No.	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan	
		4	Meningkatkan Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional/internasional.
		5	Meningkatkan lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
		6	Meningkatnya lulusan tepat waktu
		7	Mempercepat rata - rata lama studi lulusan
		8	Meningkatkan Rata - rata IPK lulusan
		9	Meningkatkan mahasiswa penerima beasiswa
		10	Mempercepat Rata-rata masa tunggu kerja.
		11	Menerapkan pendidikan karakter berdasar nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah Indonesia
		1	Meningkatkan kerjasama kegiatan tradharma dengan perguruan tinggi lain
		2	Meningkatkan persentasi dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry
		3	Meningkatkan persentasi dosen yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional
	2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3
		5	Meningkatkan jumlah dosen bersertifikat pendidik dan bersertifikasi kompetensi/profesi
		6	Menyesuaikan Rasio jumlah mahasiswa : dosen sesuai SN Dikti
		7	Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala
		8	Meningkatkan tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
		9	Meningkatkan jumlah publikasi internasional
		10	Meningkatkan HKI yang dilindungi oleh Negara.
		11	Meningkatkan jumlah publikasi nasional
		12	Meningkatkan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat
		13	Meningkatkan kerjasama dengan IDUKA untuk kerjasama penelitian, PKM, berbagi sumberdaya dan pendanaan.
		14	Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional yang berwawasan kebaharian
		15	Meningkatkan sitasi karya ilmiah
	3. Meningkatkan kurikulum dan pembelajaran	1	Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium dan Tempat Uji Kompetensi
		2	Meningkatkan jumlah program studi yang menyelenggarakan kerjasama dengan mitra

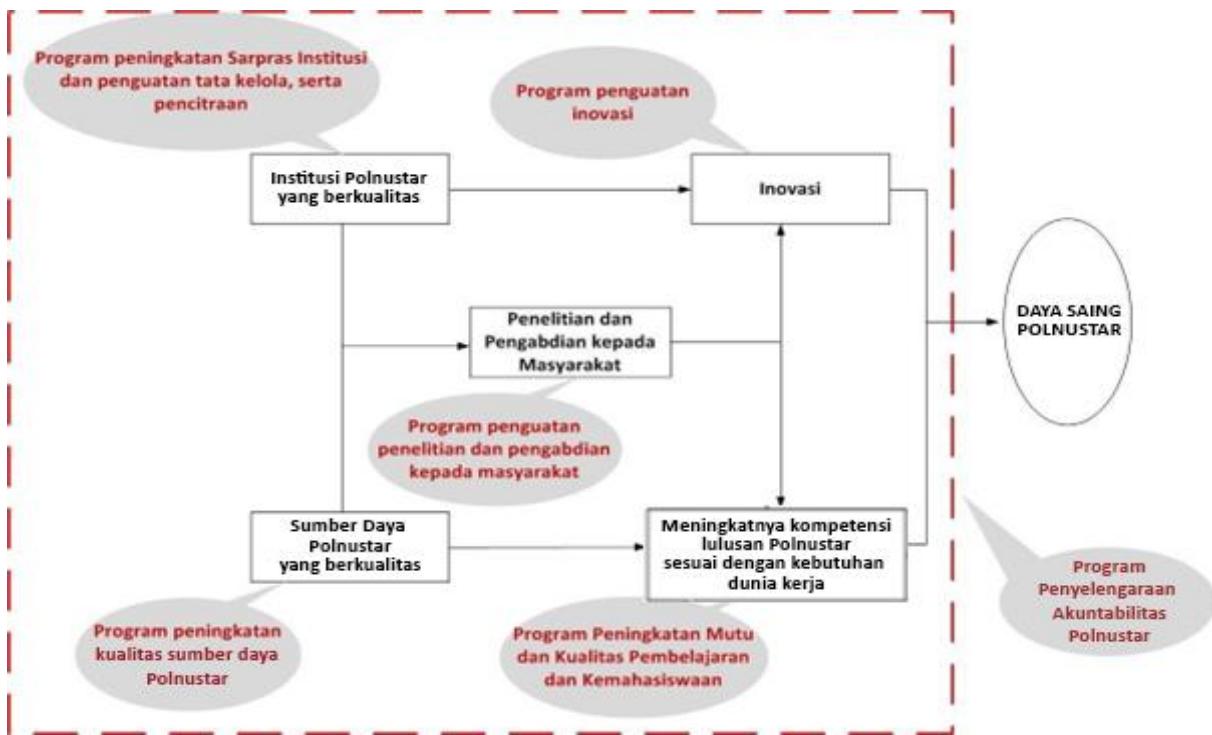
No.	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan	
		3	Mengoptimalkan peran IDUKA dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi berstandar industry
		4	Meningkatkan kerjasama nasional dengan IDUKA
		5	Meningkatkan kerjasama internasional
		6	Memperluas jaringan kemitraan dengan IDUKA sebagai tempat PKL mahasiswa
		7	Meningkatkan Pusat Unggulan Iptek Talengen
		8	Melibatkan industri/masyarakat melalui pengajaran, kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan
		9	Meningkatkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis Problem Based Learning atau Problem Case atau Project Based Learning.
		10	Meningkatkan penjaminan mutu Polnustar
		11	Meningkatkan layanan akademik
		12	Meningkatkan teknologi informasi dan komunikasi mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran
		13	Menaikkan Rangking Perguruan Tinggi Nasional
		14	Meningkatkan kenyamanan suasana kerja, OSHA (Occupational, Safety, Health and Administration)
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.	1	Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat
		2	Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM tenaga kependidikan
		3	Peningkatan penggunaan teknologi informasi/website institusi
		4	Peningkatan penilaian predikat SAKIP minimal BB
		5	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker minimal 93
		6	Peningkatan Peran Satuan Pengawas Internal

Strategi kebijakan tersebut di atas dioperasionalkan dengan lima program teknis dan satu program pengawasan, yaitu:

- 1) Program peningkatan kualitas dan daya saing lulusan serta pengembangan program pembelajaran;
- 2) Program terwujudnya tata kelola manajemen institusi serta sarana dan prasarana yang berkualitas ;
- 3) Program terwujudnya sumber daya polnustar yang berkualitas dan berstandar industri;
- 4) Program peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

5) Program peningkatan pengawasan dan pengendalian yang transparansi dan akuntabilitas.

Upaya pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, arah, dan strategi kebijakan Politeknik Negeri Nusa Utara 2025-2029 secara singkat dapat digambarkan dalam kerangka kerja logis Polnustar sebagaimana tertera pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Logis dan Program Polnustar Tahun 2025-2029

### 3.2 Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, beberapa rancangan regulasi yang diprioritaskan pada periode waktu tahun 2025-2029, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kerangka Regulasi

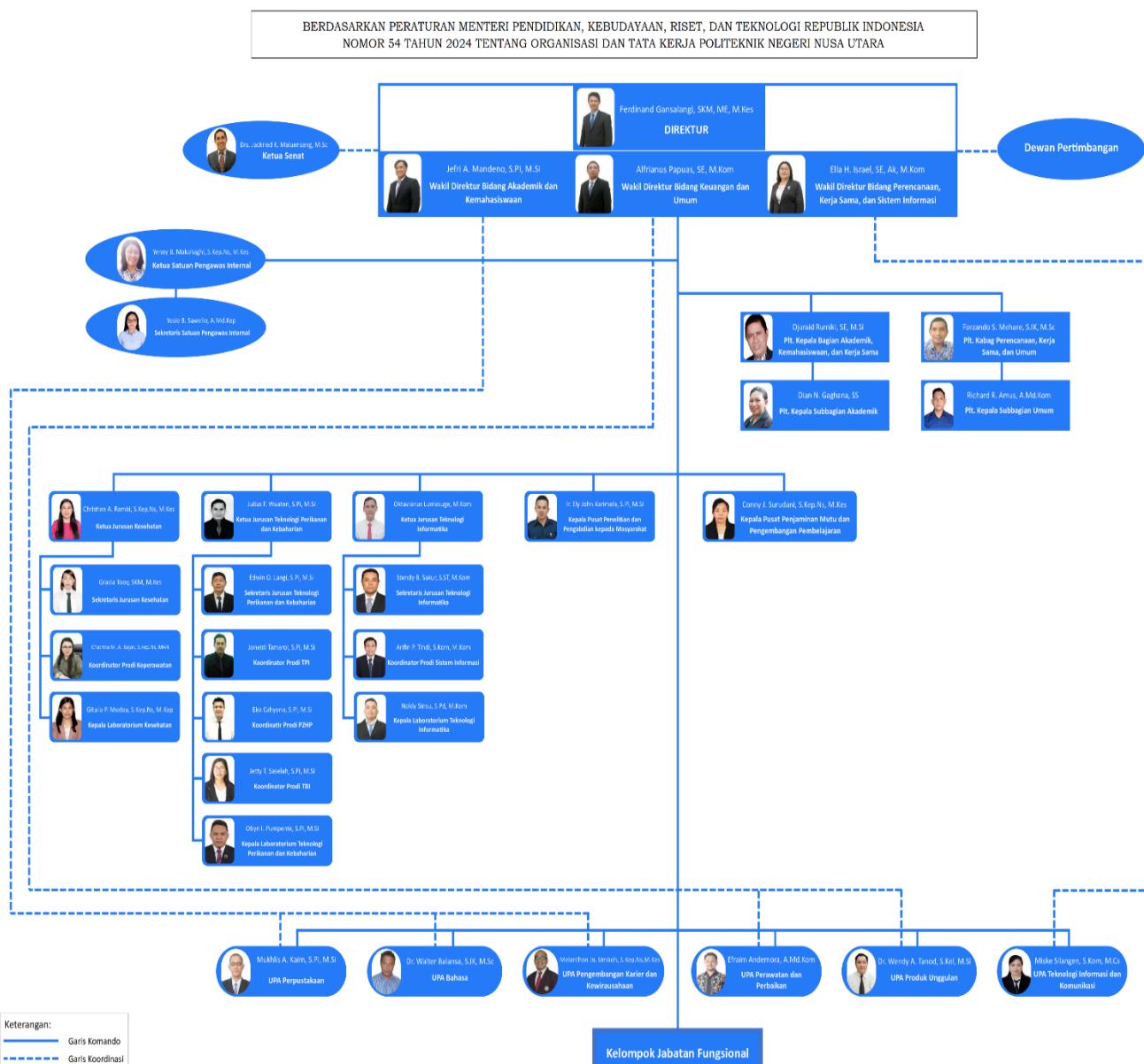
No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi	Target
1	Penyusunan Peraturan Direktur Penyelenggaraan Pendidikan	Acuan dalam penyelenggaraan pendidikan yang <i>Link and Match</i> dengan DUDI	2025
2	SOP Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Pelaksanaan dan penyelenggaraan sistem seleksi penelitian dan pengabdian menggunakan pembiayaan Polnustar	2025
3	Peraturan Direktur Kode etik dosen, mahasiswa, tendik	Acuan dalam pelaksanaan perkuliahan di Polnustar	2025
4	Peraturan Direktur Sarpras	Pengaturan dalam pengusulan Sarpras	2025
5	SOP Kerjasama	Panduan dalam membangun kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dan DUDI	2025

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi	Target
6	Revisi Standar penyelenggaraan pendidikan sesuai SNDIKTI	Penyesuaian acuan baru dalam penyelenggaraan pendidikan.	2025

### 3.3 Kerangka Kelembagaan

Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nusa Utara mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nusa Utara, maka struktur organisasi Polnustar adalah sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.2 berikut ini:

#### STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Polnustar

**a. Direktur**

Direktur merupakan pemimpin Polnustar, Direktur dibantu oleh :

- a) Wakil Direktur
- b) Unsur Organisasi di bawah pemimpin

Direktur mempunyai tugas :

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina Dosen, Tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan;

Direktur dalam menjalankan tugas, menyelenggarakan fungsi :

- a) Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Vokasi dan Profesi;
- b) Pelaksanaan Penelitian dalam rangka Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan/atau teknologi;
- c) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
- d) Pembinaan Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
- e) Pelaksanaan layanan administrasi.

**a. Wakil Direktur**

Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas :

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Wakil Direktur I, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni.
- 2) Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum, yang selanjutnya disebut Wakil Direktur II, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan Umum.
- 3) Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi, yang selanjutnya Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat dan sistem informasi.

**b. Unsur Organisasi di bawah Pemimpin**

- 1) Pelaksana Akademik, dilaksanakan oleh :

- a) Jurusan
  - b) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

**a. Jurusan**

Jurusan sebagaimana dimaksud merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di

bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi.

Pembentukan, perubahan dan penutupan jurusan ditetapkan oleh Direktur setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal yang menyelenggarakan tugas di bidang pendidikan tinggi vokasi

Jurusan terdiri atas :

1. Jurusan Kesehatan;
2. Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian; dan
3. Jurusan Teknologi Informatika.

Susunan organisasi jurusan terdiri atas :

- a) ketua jurusan;
- b) sekretaris jurusan;
- c) koordinator program studi;
- d) laboratorium/bengkel/studio yang mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada jurusan.

Ketua jurusan bertanggungjawab kepada direktur yang mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan dan melaksanakan tugas penyelenggaraan jurusan berdasarkan kebijakan direktur.

Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan pelaporan di lingkungan jurusan.

Koordinator Program Studi bertugas dalam penyelenggaraan Program studi pada jurusan. Direktur dapat menunjuk seorang Dosen sebagai Koordinator Program Studi. Koordinator Program Studi bertanggungjawab kepada Ketua Jurusan.

Laboratorium/bengkel/studio dipimpin oleh pejabat fungsional yang keahliannya tetelah memenuhi persyaratan sesuai dengan bidang cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

## 2) Pelaksana Administrasi

Pelaksana administrasi adalah bagian yang menyelenggarakan pelayanan teknik dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Polnustar.

Bagian dipimpin oleh kepala bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur sesuai dengan bidang tugas yang dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh wakil direktur sesuai dengan bidang tugas. Unsur pelaksana administrasi terdiri dari :

- a. pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

- c. pelaksanaan registrasi Mahasiswa dan statistik akademik;
- d. pengelolaan data dan sarana akademik;
- e. pelaksanaan layanan pembinaan, minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa;
- f. pengelolaan data kemahasiswaan dan alumni;
- g. fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni;
- h. pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;
- i. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; dan
- j. pemberian layanan informasi.

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama terdiri atas :

- a) Subbagian Akademik
- b) Kelompok jabatan fungsional

Subbagian Akademik mempunyai tugas melakukan layanan administrasi dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi mahasiswa dan statistik akademik serta pengelolaan data dan sarana akademik.

Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan dan umum. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran;
- c. pelaksanaan urusan keuangan;
- d. pelaksanaan urusan hukum;
- e. pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
- f. pelaksanaan urusan kepegawaian;
- g. pelaksanaan urusan kearsipan.
- h. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- i. pelaksanaan urusan keprotokolan;
- j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
- k. pengelolaan barang milik negara.

Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum terdiri atas :

- a) Subbagian Umum; dan
- b) Kelompok jabatan fungsional

**Subbagian Umum**

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, dokumentasi, keprotokolan, layanan pimpinan, kerumahtanggaan dan pengelolaan sarana dan prasarana Polnustar.

## Pusat

Pusat dipimpin oleh kepala pusat. Pusat merupakan unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur.

Pusat terdiri atas :

- a. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- b. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran.

### Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi :

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e) pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f) pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h) pelaksanaan urusan administrasi.

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:

- a. kepala; dan
- b. kelompok jabatan fungsional.

### Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- c. pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
- d. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan;
- e. pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- f. koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan dan

pengembangan pembelajaran;

- g. pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran;
- h. pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran; dan
- i. pelaksanaan urusan administrasi.

Pusat Penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran terdiri atas :

- a. Kepala; dan
- b. Kelompok jabatan fungsional

#### Unit Penunjang Akademik (UPA)

Unit Penunjang Akademik merupakan unsur penunjang akademik di lingkungan Polnustar merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma di lingkungan Polnustar. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab dan kelompok jabatan fungsional. Unit Penunjang Akademik (UPA) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Unit Penunjang Akademik yang terdiri atas :

- a. Perpustakaan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Bahasa;
- d. Perawatan dan Perbaikan;
- e. Pengembangan Karier dan Kewirausahaan; dan
- f. Produk Unggulan.

a) Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan;

Unit Penunjang Akademik Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan yang menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- c. pengolahan bahan pustaka;
- d. pemberian layanan dan pelayagunaan bahan pustaka;
- e. pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan
- f. pelaksanaan urusan tata usaha.

b) Unit Penunjang Akademik (UPA) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Merupakan unit penunjang akademik di bidang teknologi informasi dan komunikasi. mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan. Unit

Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- c. pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- d. pengembangan dan pengelolaan sistem informasi;
- e. pengembangan dan pengelolaan jaringan;
- f. pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan
- g. pelaksanaan urusan tata usaha.

c) Unit Penunjang Akademik (UPA) Bahasa

Unit Penunjang Akademik (UPA) merupakan unit penunjang akademik di bidang kebahasaan. Unit Penunjang Akademik Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa yang menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pengembangan pembelajaran bahasa;
- c. peningkatan kemampuan bahasa;
- d. pelayanan uji kemampuan bahasa; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha.

d) Unit Penunjang Akademik Perawatan dan Perbaikan

Unit Penunjang Akademik (UPA) merupakan unit penunjang akademik di bidang perawatan dan perbaikan sarana penunjang akademik.

Unit Penunjang Akademik Perawatan dan Perbaikan mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan sarana penunjang akademik yang menjalankan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pemeliharaan sarana penunjang akademik;
- c. pemberian layanan perbaikan dan perawatan sarana penunjang akademik;
- d. pendataan sarana penunjang akademik; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha.

e) Unit Penunjang Akademik (UPA) Pengembangan Karier dan Kewirausahaan

Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan merupakan unit penunjang akademik di bidang pengembangan karier dan kewirausahaan.

Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa yang menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja;
- c. peningkatan kemampuan Mahasiswa dibidang pengembangan karier dan

kewirausahaan;

- d. fasilitasi dan kerja sama pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa;
- e. pemberian layanan informasi pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa; dan
- f. pelaksanaan urusan tata usaha.

f) Unit Penunjang Akademik (UPA) Produk Unggulan

Unit Penunjang Akademik Produk Unggulan merupakan unit penunjang akademik di bidang produk unggulan. Unit Penunjang Akademik Produk Unggulan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan jasa dan produksi produk unggulan yang menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan identifikasi produk unggulan;
- c. pelaksanaan pengembangan produk unggulan;
- d. pelaksanaan pemberian layanan jasa;
- e. pelaksanaan produksi produk unggulan;
- f. pelaksanaan pengawasan mutu dan pemasaran produk unggulan;
- g. pelaksanaan penyiapan kerjasama di bidang produk unggulan; dan
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha

**b. Satuan Pengawasan;**

Satuan Pengawasan merupakan organ Polnustar yang menjalankan fungsi pengawasan di bidang non-akademik. Dalam menjalankan fungsi pengawasan Satuan Pengawas Internal memiliki tugas dan wewenang :

- 1) Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik;
- 2) Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik;
- 3) Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal; dan
- 4) Mengajukan saran dan atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Satuan Pengawasan Internal terdiri atas :

- a. Ketua merangkap anggota;
- b. Sekretaris merangkap anggota; dan
- c. Anggota.

Ketua, Sekretaris, dan Anggota Satuan Pengawasan Internal ditetapkan oleh Direktur. Anggota Satuan Pengawasan Internal berjumlah 5 (lima) orang yang memiliki kemampuan/keahlian di bidang :

- a. akuntansi/keuangan;
- b. sumber daya manusia;

- c. manajemen aset;
- d. hukum; dan
- e. ketatalaksanaan.

**c. Dewan Pertimbangan.**

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang berfungsi untuk memberikan pertimbangan non-akademik kepada Pimpinan Polnustar. Pertimbangan non-akademik meliputi bidang manajemen organisasi, bidang sarana dan prasarana, keuangan, dan bidang sumber daya manusia. Dalam melaksanakan fungsi, Dewan Pertimbangan mempunyai tugas dan kewenangan :

- a) Melakukan telaan terhadap kebijakan Direktur di bidang non-akademik;
- b) Merumuskan saran dan pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan
- c) Memberikan pertimbangan kepada Pimpinan Polnustar dalam mengelola Polnustar.

Anggota Dewan Pertimbangan berjumlah 5 (lima) orang yang berasal dari dalam dan luar Polnustar, yang terdiri atas :

- a. Ketua merangkap anggota;
- b. Sekretaris merangkap anggota; dan
- c. Anggota.

dimana Ketua, Sekretaris, dan Anggota Dewan Pertimbangan ditetapkan oleh Direktur.

**Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan/atau keterampilan. Yang Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

**3.4 Reformasi Birokrasi**

Salah satu pilar pembangunan nasional dalam upaya Indonesia unggul, berbudaya, menguasai IPTEK, dan memiliki pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter dan memiliki daya saing. Kualitas SDM merupakan kunci peningkatan produktifitas dan daya saing angkatan kerja sehingga pembangunan Indonesia 2025-2029 dalam bidang pendidikan dan kebudayaan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Peningkatan kualitas SDM untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari fungsi penyelenggaraan pendidikan yang perlu terus dikembangkan untuk menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Pendidikan vokasi mempunyai posisi strategis untuk mewujudkan tenaga kerja yang

berkualitas sehingga pendidikan vokasi, baik pendidikan vokasi formal maupun nonformal hendaknya dikelola dengan sebaik mungkin untuk memberikan kecakapan hidup dan berkarier, kecakapan dalam belajar dan berinovasi, serta kecakapan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi kepada peserta didik sebelum memasuki dunia kerja. Untuk itu dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, kurikulum seharusnya disusun sesuai kebutuhan pasar kerja, Proses Belajar Mengajar (PBM) vokasi disesuaikan dengan kondisi pekerjaan di lapangan kerja, dan memuat sistem nilai seperti seni dan etikan yang ada di dunia kerja. Walaupun demikian perlu diakui bahwa hingga kini kualitas layanan belum sepenuhnya didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktik yang berkualitas dan memadai, tenaga pendidik produktif dan berkualitas, kecukupan muatan magang dan praktik kerja dalam kurikulum, serta keterbatasan kapasitas sertifikasi kompetensi. Selain itu, pembelajaran juga belum mendorong penguasaan soft-skills pendukung kerja, seperti penguasaan bahasa asing, serta kemampuan berpikir kritis, analisis, inovasi, kepemimpinan, negosiasi, penguasaan teknologi digital, dan kerja tim. Selain itu, menempatkan peran serta masyarakat (DUDI) pada hilir proses pendidikan telah cukup melemahkan artikulasi dan koordinasi antara produsen dan pengguna tenaga kerja yang berdampak pada rendahnya penyerapan lulusan di bursa kerja.

Langkah konkret dalam rangka mengakselerasi pencapaian program kerja Reformasi Birokrasi pada unit kerja pemerintahan yaitu Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Pengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik.

**Reformasi Birokrasi meliputi 8 (delapan) area perubahan, yaitu:**

**1. Manajemen Perubahan**

Mengubah secara sistematis dan konsisten dari sistem dan mekanisme kerja organisasi serta pola pikir dan budaya kerja individu atau unit kerja didalamnya agar menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran reformasi birokrasi.

**2. Penguatan Peraturan dan Perundangan**

Meningkatkan efektivitas pengelolaan peraturan perundang-undangan. Penguatan peraturan perundangan diharapkan tercapai melalui meningkatnya keterlibatan publik dalam proses perumusan kebijakan; meningkatnya kualitas regulasi yang melindungi, berpihak pada publik, harmonis, tidak tumpang tindih dan mendorong iklim

kondusif bagi publik.

### **3. Penguatan Kelembagaan**

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga organisasi menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran (*right sizing*). Penguatan kelembagaan diharapkan dapat menurunkan tumpang tindih tugas pokok dan fungsi internal. Selain juga untuk meningkatkan kapasitas organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi

### **4. Penguatan Tata Laksana**

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur. Target dari penguatan tata laksana adalah meningkatnya penerapan sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, cepat, terukur, sederhana, transparan, partisipatif, dan berbasis *e-Government*. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan; serta meningkatnya penerapan keterbukaan informasi publik

### **5. Penguatan Sistem Manajemen SDM**

Meningkatkan profesionalisme SDM aparatur pemerintah, yang didukung oleh sistem rekrutmen dan promosi aparatur berbasis kompetensi, transparan, serta memperoleh gaji dan bentuk jaminan kesejahteraan yang sepadan. Target penguatan sistem manajemen SDM adalah meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM Aparatur; serta meningkatnya disiplin SDM Aparatur;

### **6. Penguatan Pengawasan**

Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN. Target penguatan pengawasan adalah meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara; Meningkatnya efektivitas pengelolaan keuangan negara; meningkatnya status opini BPK terhadap pengelolaan keuangan negara; menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang penyimpangan oleh aparatur; serta memperoleh opini WTP

### **7. Penguatan Akuntabilitas**

Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja pemerintahan. Target penguatan akuntabilitas adalah meningkatnya kualitas penerapan sistem akuntabilitas keuangan dan kinerja yang terintegrasi; meningkatnya penerapan sistem manajemen kinerja; serta meningkatnya akuntabilitas aparatur.

### **8. Penguatan Kualitas**

Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada masing-masing unit organisasi sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Target penguatan kualitas layanan publik (lebih cepat, lebih baik, lebih murah); meningkatnya jumlah unit pelayanan yang menerapkan standar pelayanan publik; meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik; serta meningkatnya profesionalitas aparatur.

## **BAB 4**

### **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **4.1 Target Kinerja**

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan pada periode 2025-2029, maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan ketercapaian sasaran tersebut. IKU yang ada di Polnustar pada tahun 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 sebagaimana disajikan pada tabel 4.1, sedangkan mulai tahun 2021 sampai dengan 2024 IKU yang ada di Polnustar sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, dengan Indikator Kinerja Utama atau Key Performance Indicators sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2. Berikutnya akan dijabarkan sinkronisasi antara Sasaran Kegiatan Politeknik Negeri Nusa Utara dengan IKU dan Indikator Kinerja (IK) pada tabel 4.3 (sesuai Kepmendikbud No. 754/P/2020 dan Tabel 4.4 (sesuai Kepmendikbud No. 3/M/2021). Menjabarkan berbagai kegiatan yang akan menunjang pencapaian IKU Polnustar pada Tabel 4.5 Sinkronisasi Indikator Kegiatan Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung (Sesuai Kepmendikbud No. 754/P/2020) dan tabel 4.6 (sesuai Kepmendikbud No. 3/M/2021). Di bagian terakhir menjabarkan berbagai kegiatan yang akan menunjang pencapaian IKU Polnustar pada Tabel 4.7 Indikator Kegiatan Utama (IKU) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2022 - 2024 (Sesuai Kepmendikbudristek No. 210/M/2023) dan tabel 4.8 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) (sesuai Kepmendikbudristek No. 210/M/2023).

tabel Pendukung (sesuai Kepmendikbudristek No. 210/M/2023).

## 4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program sebagaimana tabel 4.1, setiap tahunnya Polnustar mendapatkan pendanaan dari Anggaran APBN dan SBSN. Kerangka pendanaan Polnustar Tahun 2020-2024 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.2. Kalkulasi pendanaan dengan menggunakan asumsi kenaikan pendanaan rata-rata setiap tahun sebesar 10%.

Selain dari APBN dan SBSN, upaya pengembangan yang dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, BUMN serta Polnustar berupaya agar pihak swasta dapat memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan pengembangan, penelitian, dan penerapan iptek melalui kerjasama kemitraan.

Adapun Kerangka Pendanaan Polnustar sebagaimana dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Renstra Polnustar Tahun 2025-2029

Kode	Sasaran Kegiatan (SK) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. Dalam miliar)				
		2025	2026	2027	2028	2029
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	-	30.910.512	32.000.000	34.000.000	35.000.000
S2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	256.548.000	241.471.000	298.070.000	300.000.000	310.000.000
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	-	6.736.557	7.100.000	7.500.000	8.000.000
S4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	-	13.778.926	15.000.000	16.000.000	17.000.000

Tabel 4.3 Prediksi Penerimaan Anggaran Dana Tahun 2025-2029

Sumber Dana / Jenis Dana	Indikator Kebutuhan anggaran dana Tahun 2025-2029					Jumlah (Rp) dalam 000,-)
	2025	2026	2027	2028	2029	
UKT	2.421.258.000	2.500.000.000	3.000.000.000	3.200.000.000	3.500.000.000	14.621.258
Sewa /Kerjasama	77.975.000	79.000.000	200.000.000	300.000.000	450.000.000	1.106.975
BOPTN	4.249.047.000	4.249.047.000	6.736.557.000	7.036.557.000	7.336.557.000	29.607.765
Anggaran Pembangunan	10.265.933.000	11.500.000.000	27.607.505.000	52.208.160.000	65.000.000.000	166.581.598

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis tahun 2025 - 2029 menjadi acuan dalam penentuan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengembangan Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan dan isu-isu strategis, dan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT). sehingga akan terarah, terukur dan reliabel dalam mencapai sasaran yang ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaan baik dalam pengalokasian sumber daya pembiayaan maupun batas waktu pencapaian..

Semua rencana yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini harus diselaraskan. Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya. Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2025 - 2029 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2025 - 2029, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik di pandang dari aspek pengelolaan, sumber pembiayaan, maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan *output* yang mendukung prioritas utama tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Politeknik Negeri Nusa Utara. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra Politeknik Negeri Nusa Utara sebelumnya juga dihasilkan berkat adanya dukungan dari semua pihak terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran Pimpinan Politeknik Negeri Nusa Utara dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan Politeknik Negeri Nusa Utara yang tertuang dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2025 - 2029.

## Lampiran 1. Matrik Kinerja dan Pendanaan Renstra Polnustar 2025 – 2029

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target					Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. dalam miliar)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
S.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							30.910.512	32.000.000	34.000.000	35.000.000	
IKU 1.1	Percentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	55	55	60	60					
IKU 1.2	Percentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	15	10	15	30	30					
S.2	Meningkatnya kualitas dosenpendidikan tinggi							256.548.000	241.471.000	298.070.000	300.000.000	310.000.000
IKU 2.1	Percentasi dosen yang berkegiatanantridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	15	20	30	30					
IKU 2.2	Percentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	30	35	50	50					

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target					Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. dalam miliar)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,10	0,5	100	100					
S.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							-	6.736.557	7.100.000	7.500.000	8.000.000
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	50	35	40	100	00					
IKU 3.2	Percentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	35	40	40	40					
IKU 3.3	Percentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah	%	5	2,5	2,5	2,50	2,50					
S.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi							-	13.778.926	15.000.000	16.000.000	17.000.000
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB	A					
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	93	93,50	93	94	95					

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target					Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. dalam miliar)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75						75					

**DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR RENCANA STRATEGIS  
POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA TAHUN 2025-2029**



## Lampiran 2

### Definisi Operasional Metode Penghitungan Pengukuran IKU dan Sumber Data

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023</b>				
<b>Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
IKU 1.1	<p>Kesiapan kerja lulusan :</p> <p>Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki pekerjaan;</li> <li>melanjutkan studi; atau</li> <li>menjadi wiraswasta</li> </ol>	<p>a. Kriteria pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:           <ol style="list-style-type: none"> <li>perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;</li> <li>organisasi nirlaba;</li> <li>institusi/organisasi multilateral;</li> <li>lembaga pemerintah; atau</li> <li>Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau</li> </ol> </li> </ol> <p>b. Kriteria kelanjutan studi :</p> <p>Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi,S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan :</p> <p>d. Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau</li> <li>Pekerja lepas (<i>freelancer</i>)</li> </ol>	<p>Formula :</p> $\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta</p> <p>t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang belum berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan)</p> <p>k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.</p>	<p>Menggunakan data <i>Tracer Study</i> dan kuisioner</p> <p>PIC :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Direktur 1</li> <li>- Wakil Direktur 3</li> <li>- Tim <i>Job Placement Center</i> (JPC)</li> <li>-Admin masing-masing Prodi</li> </ul>
IKU 1.2	<p>Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi :</p> <p>Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang :</p> <p>Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau</p> <p>Meraih prestasi</p>	<p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi</p> <p>Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.</p> <p>Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Magang atau praktik kerja;</li> <li>Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi</li> </ol>	<p>Formula:</p> <p>Perguruan Tinggi Negeri Vokasi</p> $\left( \frac{\sum_{i=1}^x a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left( \frac{\sum_{i=1}^x a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left( \frac{\sum_{i=1}^x a_{3n} k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_{i=1}^y a_{4n} k_n}{y} \times 30 \right)$ <p><math>a_1</math>= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan</p>	<p>Data diperoleh dari data UKM Kewirausahaan Polhustar. Data Capaian Kegiatan Mahasiswa dari Wakil Direktur 3 bidang kemahasiswaan, Data Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p>

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023</b> <b>Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
		<p>multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>)</p> <p>3) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain</p> <p>4) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun daerah terpencil</p> <p>5) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.</p> <p>6) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>7) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>9) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya)</p> <p>10) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/ atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negera (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). kegiatan diselenggarakan oleh: a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian</p>	<p>pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal</p> <p>a= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal</p> <p>b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal</p> <p>c= jumlah prestasi mahasiswa</p> <p>x= jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi</p> <p>y= total jumlah mahasiswa aktif</p> <p>k= konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dll)</p>	(P3M) Polnustar. PIC : - Wakil Direktur 1 Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu - Wakil Direktur 3 Bidang Kemahasiswaan Polnustar - Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
		<p>Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan atau</p> <p>b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.</p> <p>b. Kriteria prestasi</p> <p>Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:</li> <li>a) Tingkat internasional;</li> <li>b) Tingkat nasional; atau</li> <li>c) Tingkat provinsi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat</li> </ol> <p>Mendapatkan sertifikat kompetensi internasional.</p>		
IKU 2.1	<p>Dosen di luar kampus:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;</li> <li>2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset dan menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>);</li> <li>3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan</li> <li>4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.</li> </ol> <p>b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi</p> <p>Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.</li> <li>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.</li> <li>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.</li> </ol> <p>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi:</p>	<p>Formula :</p> $\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya)</p>	<p>Data diperoleh dari Tim Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Polnustar</p> <p>PIC :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Wakil Direktur I</li> <li>- Tim SAKIP</li> <li>- P4MP</li> </ul>

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
		<p>Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perusahaan multinasional</li> <li>b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;</li> <li>c) Perusahaan teknologi global;</li> <li>d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;</li> <li>f) Institusi/ organisasi multilateral;</li> <li>g) Lembaga pemerintah; atau</li> <li>h) BUMN/BUMD.</li> </ol> </li> <li>2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perusahaan multinasional;</li> <li>b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</li> <li>c) Perusahaan teknologi global;</li> <li>d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau</li> <li>e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.</li> </ol> </li> <li>3) Khusus untuk dosen dari program studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Berkreasi independen atau menampilkan karya;</li> <li>b) Menjadi juri, kurator/ atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</li> <li>c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</li> </ol> </li> </ol> <p>a. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu 1(satu) tahun terakhir;</li> <li>2) Membimbing mahasiswa berkompetensi yang berprestasi dalam kompetensi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetensi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tingkat internasional;</li> <li>b) Tingkat nasional; atau</li> <li>c) Tingkat provinsi.</li> </ol> </li> <li>3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.</li> <li>4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</li> </ol>		
<b>IKU 2.2</b>	<p>Kualifikasi dosen/pengajar:</p> <p>a. Presentase dosen yang memiliki sertifikat</p>	<p>a.Kriteria sertifikat kompetensi/profesi</p> <p>Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional</li> </ol>	<p>Formula :</p> $\left( \frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left( \frac{a}{x+y+z} \times 40 \right)$	<p>Data diperoleh dari SIAKAD, SISTER, PDDIKTI</p>

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023</b>				
<b>Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
	<p>kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau</p> <p><b>Percentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b></p>	<p>Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</p> <p>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;</p> <p>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</p> <p>4) Perusahaan Fortune 500; atau</p> <p>5) Dunia Usaha dunia industri</p> <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per Semester yang ditetapkan oleh Kementerian Penidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolog. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :</p> <p>1) Bekerja di:</p> <p>a) Perusahaan multinasional;</p> <p>b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;</p> <p>c) Perusahaan teknologi global;</p> <p>d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</p> <p>e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;</p> <p>f) Institusi/ organisasi multilateral;</p> <p>g) Lembaga pemerintah; atau</p> <p>h) BUMN/ BUMD</p> <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di:</p> <p>a) Perusahaan multinasional;</p> <p>b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</p> <p>c) Perusahaan teknologi global;</p> <p>d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau</p> <p>e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>)</p> <p>4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:</p> <p>a) Berkreasi independen atau menampilkan karya;</p> <p>b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</p>	<p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi</p> <p>b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</p> <p>x = jumlah dosen dengan NIDN</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK</p> <p><b>z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)</b></p>	<p>PIC:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wadir I</li> <li>- Tim SAKIP</li> </ul> <p><b>-Bagian Kepegawaian Polnustar</b></p>

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
		c) Menjadi pendiri ( <i>founder</i> ) atau pasangan pendiri ( <i>co-founder</i> ) sanggar.		
<b>IKU 2.3</b>	<b>Penerapan karya dosen:  Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen</b>	<p>Kategori luaran yang mendapatkab rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:</p> <p>a) Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku Akademik</li> <li>2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), Manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus;</li> <li>3) Studi kasus, dan/atau</li> </ol> <p>b) Laporan penelitian Karya terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau</li> <li>2) Pengembangan invensi dengan mitra</li> </ol> <p>c) Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Visual, audio, audio visual, pertunjukan (<i>performance</i>);</li> <li>2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual,desain arsitektur, desain kriya;</li> <li>3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan atau</li> <li>4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)</li> </ol>	<p>Formula :  <math display="block">\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t} \times 100</math></p> <p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK</p> <p><b>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat / industri/ pemerintah atas karya)</b></p>	<p>Data diperoleh dari SISTER Rekapitulasi Tim Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dan UPT Percetakan dan penerbitan Polnsutard</p> <p>PIC :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Direktur I</li> <li>- Tim P3M</li> </ul> <p><b>-UPT Percetakan dan Penerbitan</b></p>
<b>IKU 3.1</b>	<b>Kemitraan program studi:  Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</b>	<p>a)Kriteria kemitraan</p> <p>Perjanjian kerjasama berbentuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) Pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</li> <li>2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL)</li> <li>3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester Penuh</li> <li>4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;</li> <li>5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen dan tamu praktisi;</li> </ol>	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria</p> <p>t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</p> <p><b>k =konstanta bobot ( pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra</b></p>	<p>Data diperoleh dari MITREKA dan SIKERMA</p> <p>PIC:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Direktur I</li> <li>- Wakil Direktur 4</li> <li>- Kerjama Perguruan Tinggi Polnsutar</li> </ul>

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
		<p>6) Menyediakan pelatihan (<i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur</p> <p>7) Menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana;</p> <p>8) Menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus;</p> <p>9) Menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>; dan atau</p> <p>10) Melakukan kemitraan penelitian</p> <p>b) Kriteria mitra:</p> <p>1) Perusahaan multinasional;</p> <p>2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;</p> <p>3) Perusahaan teknologi global</p> <p>4) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</p> <p>5) Organisasi nirlabekelas dunia;</p> <p>6) Institusi / organisasi multilateral;</p> <p>7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);</p> <p>8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;</p> <p>9) Instansi pemerintah, BUMN, dan / atau BUMD;</p> <p>10) Rumah sakit</p> <p>11) UMKM;</p> <p>12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional, atau</p> <p><b>Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi</b></p>		
IKU 3.2	<p>Pembelajaran dalam kelas:</p> <p><b>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi</b></p>	<p>a). Kriteria metode pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>)</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>);</p> <p>a) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p> <p>b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan</p>	<p>Formula</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi</p> <p>t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada</p>	<p>Data diperoleh dari PD-DIKTI mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (case method) ditambah pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)</p>

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
		<p>rancangan solusi; atau</p> <p>c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>)</p> <p>a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif</p> <p>d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau</p> <p>e) Kelompok diberikan <i>project</i> dari dunia usaha industri</p> <p>b). Kriteria evaluasi</p> <p><b>50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>)</b></p>	tahun berjalan	PIC : - Wakil Direktur I - Tim P4MP
IKU 3.3	<p>Akreditasi Internasional</p> <p><b>Presentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</b></p>	<p>Kriteria akreditasi dan sertifikasi :</p> <p>Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p>	<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</p> <p>t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)</p>	Data akan diperoleh dari SIAKAD, PD-DIKTI wakil Direktur I Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu dengan dibantu P4MP dan semua Ketua Jurusan di Polnustar PIC : - Wakil Direktur I - Tim P4MP -Ketua-Ketua

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
				Jurusan
<b>IKU 4.1</b>	<b>Predikat SAKIP</b>	<p>Sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Evaluasi AKIP), berikut Komponen dan Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja:</p> <p>a). Komponen Perencanaan Kinerja (30) terdiri atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sub-Komponen 1 Keberadaan (6)</li> <li>- Sub-Komponen 2 Kualitas (9)</li> <li>- Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (15)</li> </ul> <p>b). Komponen Pengukuran Kinerja (30) terdiri atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sub-Komponen 1 Keberadaan (6)</li> <li>- Sub-Komponen 2 Kualitas (9)</li> </ul> <p><b>Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (15)</b></p>	<p>c). Komponen Pelaporan Kinerja (15), terdiri atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sub-Komponen 1 Keberadaan (3)</li> <li>- Sub-Komponen 2 Kualitas (4,5)</li> <li>- Sub-Komponen Pemanfaatan (7,5)</li> </ul> <p>d). Komponen Evaluas Akuntabilitas Kinerja Internal (25) terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sub-Komponen 1 Keberadaan (5)</li> <li>- Sub-Komponen 2 Kualitas (7,5)</li> </ul> <p><b>Sub-Komponen Pemanfaatan (12,5)</b></p>	<p>Data akan diperoleh dari Lembar Hasil Evaluasi atas Implelentasi SAKIP oleh Biro Perencanaan Bersama dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.</p> <p><b>PIC:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Wakil Direktur IV</li> <li>2. Wakil Direktur II</li> <li>3. Tim Keuangan</li> <li>4. Tim Perencanaan</li> <li>5. Tim SAKIP</li> <li>6. Tim Renstra</li> </ol> <p><b>7. Tim SPI</b></p>
<b>IKU 4.2</b>	<b>Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</b>	<p>Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian /Lembaga.</p> <p>Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)</p> <p>Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk menukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan pengaggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi</p>	<p>Formula :</p> $\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (60\% \times \text{Nilai EKA}) + (40\% \times \text{Nilai IKPA})$ <p>Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA</p> <p>Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).</p>	<p>Data akan diperoleh dari formulasi perhitungan NKA yang tersaji di Spasikita (Terintegrasi dengan Smart DJA)</p> <p><b>PIC:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Wakil Direktur II</li> <li>2. Tim Keuangan</li> <li>3. Tim Perencanaan</li> <li>4. Tim Pengadaan</li> <li>5. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)</li> </ol>

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
<b>Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</b>				
		<p>Kinerja Anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.</p>		
<b>IKU 4.3</b>	<b>Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75</b>	<p>Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.</p> <p>Zona Integritas (ZI) adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.</p> <p>Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.</p> <p>Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.</p>		

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA**

Jl. Kesehatan No. 1, Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahunan

Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara

Telp.0432-24745; Fax. 0432-24744; Kode Pos: 95812; Email : [info@polnustar.ac.id](mailto:info@polnustar.ac.id)

"Menjadi Politeknik Modern, Berwawasan Kebaharian, Mandiri, Unggul dan Berdaya Saing."

**[www.polnustar.ac.id](http://www.polnustar.ac.id)**